Penelitian Dasar Riset Prodi BPI

LAPORAN PENELITIAN

PROBLEM PENENTUAN KARIER ALUMNI PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

PENELITI:

Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA (Ketua)

Dra. Mutiawati, MA (Anggota)

Dra. Misrah, MA (Anggota)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Penelitian Dasar Riset Prodi BPI

LAPORAN PENELITIAN

PROBLEM PENENTUAN KARIER ALUMNI PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

PENELITI:

Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA (Ketua)

Dra. Mutiawati, MA (Anggota)

Dra. Misrah, MA (Anggota)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	: Problem Penentuan Karir Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Kluster Penelitian	: Pengembangan Riset Prodi
3.	Bidang Keilmuan	: Bimbingan Penyuluhan Islam
4.	Kategori	: Kelompok
5.	Peneliti	: Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA (Ketua) Dra. Mutiawati, M.A (Anggota) Dra. Misrah, MA (Anggota)
6.	ID Sinta Ketua	: -
7.	Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
8.	Waktu Penelitian	: 05 September s.d 30 November 2022
9.	Lokasi Penelitian	: Stabat, Kisaran dan Medan
10.	Biaya Penelitian	: Rp. 15. 000.000 (Lima Belas Juta Rupiah)

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Medan, 18 November 2022
Ketua Peneliti

Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA
NIP. 197408202005011004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Dr. Zulkarnain Abdurrahman Lc, MA
Jabatan	: Ketua Peneliti
Unit Kerja	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan
Alamat	: Jl. Bakti Gg. Lestari Desa Sendang Rejo Ke. Binjai

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul penelitian "Problem Penentuan Karir Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan " merupakan karya orisinal kami.
2. Jika di kemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikan 100% dana hibah penelitian yang telah saya terima, dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 November 2022

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA

NIP. 197408202005011004

ABSTRAK

Zulkarnain Abdurrahman, Mutiawati, Misrah. 2022. Problem Penentuan Karir Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Berhasilnya sebuah Perguruan Tinggi menghasilkan lulusannya dapat dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat berkarier sesuai dengan bidang keahliannya. Namun realitanya didapati banyak alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara yang berkarier tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Ada yang bekerja di bank, PLN, samsat, guru dan operator. Selain bertentangan dengan prinsip profesionalisme dalam bekerja, hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan mahasiswa BPI karena alumni adalah contoh keberhasilan dalam menentukan karier, sekaligus kekhawatiran pihak jurusan karena dapat mempengaruhi akreditasi, Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alumni BPI memilih karier yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya dan upaya yang dilakukan pihak jurusan dalam menyikapi problem tersebut. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karier di luar bidang kompetensinya ada yang bersifat internal dan ada yang bersifat eksternal. Faktor internal seperti kurangnya minat dan penguasaan terhadap kompetensi jurusan serta kurangnya usaha untuk mencari informasi tentang dunia kerja. Sedangkan faktor eksternal antara lain faktor keluarga, relasi, kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, masalah gaji dan minimnya bimbingan dan layanan karier selama di kampus. Sedangkan upaya yang dilakukan Jurusan BPI dalam menyikapi problem penentuan karir alumni antara lain merevisi kurikulum sesuai kebutuhan dunia kerja di bidang konseling, menguatkan keprofessionalan Jurusan BPI melalui seminar/webinar dan memberdayakan organisasi mahasiswa untuk melaksanakan program-program ekstra kurikuler yang dapat menguatkan kompetensi mereka. Namun upaya yang dilakukan pihak jurusan dinilai belum maksimal karena belum dibentuknya pusat layanan dan bimbingan karir dan belum dilakukannya pendataan alumni secara baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt berkat taufiq dan ‘inayah-Nya dengan segala keterbatasan yang ada, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat beriring salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang menjadi rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk keprihatinan terhadap semakin banyaknya alumni Bimbingan dan Penyuluhan Islam FDK UIN Sumatera Utara yang berkarier di luar bidang keahliannya. Ini merupakan problem serius yang harus dicari solusinya, terutama pihak jurusan karena tanggung jawab jurusan tidak hanya melengkapi lulusannya dengan kompetensi pembelajaran tetapi juga wajib membantu dan memfasilitasi alumni dalam menemukan karier yang sesuai dengan jurusannya.

Untuk menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan di atas tentunya diperlukan kajian dan analisa yang mendalam. Harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan berharga khususnya bagi jurusan sehingga kebijakan-kebiakan yang dibuat kedepannya lebih terukur dan efektif.

Akhirnya ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini khususnya Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Di samping itu, kami sebagai peneliti juga mohon maaf jika ditemukan dalam penelitian ini berbagai kekurangan, karena itu kritik dan saran sangat diharapkan bagi kesempurnaan penelitian ini.

Medan 18 November 2022
Ketua Peneliti

Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA
NIP. 197408202005011004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN…….. ii
SURAT PERNYAAAN BEBAS PLAGIASI…….. iii
ABSTRAK……. iv
KATA PENGANTAR…….. v
DAFTAR ISI…… ……. vi

BAB I PENDAHULUAN…… 1

A. Latar Belakang Masalah……. 1
B. Rumusan Masalah……. 12
C. Tujuan Penelitian…… 13
D. Signifikansi Penelitian…… 13
E. Batasan Istilah…… 14
F. Sistematika Penulisan……. 16

BAB II LANDASAN TEORI……. 17

A. Pengertian Problem…… 17
B. Pengertian Karier……..……18
C. Penentuan Karier…… 21
   1. Pengertian Penentuan Karier…… 21
   2. Tujuan Penentuan Karier…… 25
   3. Faktor-faktor Penentuan Karier…….. 27
   4. Kendala-kendala Penentuan Karier……. 32
   5. Aspek dan Indikator Penentuan Karier……..……. 36
D. Profil Alumni Bimbingan Penyuluhan Islam……. 37
   1. Pengertian Alumni…… 37
   2. Profil Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)….. 39
   3. Profil Lulusan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam….. 39
E. Kajian Terdahulu ……40

BAB III METODE PENELITIAN…… 43

A. Jenis Penelitian……43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian……. 43
C. Informan Penelitian……44
D. Sumber Data……47
E. Teknik Pengumpulan Data……. 49
F. Penjamin Keabsahan Data…… 51
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data…….. 52

BAB IV HASIL PENELITIAN…… 55

A. Faktor yang mempengaruhi alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memilih karier yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya…….55
   1. Faktor Internal…… 56
   2. Faktor Eksternal…….. 61
B. Upaya yang Dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menyikapi Problem Penentuan Karier Alumni …… 68
C. Pembahasan Hasil Penelitian…… 73

BAB V PENUTUP ……..... 79

A. Kesimpulan…….. 79
B. Saran …… 80

DAFTAR PUSTAKA…… 82
LAMPIRAN…… 86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karier merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk pemenuhan kebutuhan diri sendiri maupun interaksinya terhadap orang lain di lingkungan masyarakat. Permasalahan karier menjadi salah satu permasalahan utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan nantinya. Perlu perancangan yang matang dalam mengambil berbagai alternatif karier yang akan ditekuni sehingga nantinya seseorang tidak akan merasa gagal dalam berkarier serta tidak berdampak pada kondisi psikisnya.

Memperoleh karier yang baik dan sesuai harapan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat sehingga memerlukan perencanaan karier yang tepat dan telah dipikirkan secara baik dampak-dampak yang akan terjadi ke depannya. Memperoleh karier yang baik,

sukses dan sesuai harapan merupakan dambaan dari setiap manusia.[1]

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dapa dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yaitu agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmunya sesuai dengan bidang keahliannya. Secara umum, penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.[2]

Kemampuan berkiprah dalam masyarakat akan tampak dari daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, serta gaji yang diperoleh. Kesesuaian pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil

---

[1] Burhanuddin Buke, Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto, *Skripsi*, 2018. Di akses 19 Oktober 2022, Pukul: 13:30

[2] Tyas Susilo Wati, Kajian relevansi pengalaman kuliah dengan pengalaman bekerja alumni pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma, *Skripsi*, 2017, Di akses 19 Oktober 2022 pukul: 13:40

pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan. Menghadapi persaingan dunia kerja saat ini, perguruan tinggi harus mengikuti perubahan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Sehingga, perguruan tinggi dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kebutuhan dunia kerja.[3]

Kesiapan seorang sarjana lulusan perguruan tinggi yang unggul ilmu pengetahuannya, lebih mantap profesionalitas dan pengalamannya serta memiliki semangat wirausaha dengan jiwa kepemimpinan yang matang sebagai sumber daya manusia penggerak ekonomi seharusnya bebas dari masalah pengangguran, nyatanya realita di lapangan tidak begitu karena persaingan dan kurangnya kompetensi teknis maupun non teknis yang dimiliki. Sehingga pengangguran terdidik bagi para lulusan universitas telah memperbesar angka pengangguran.[4]

Mahasiswa tingkat akhir selalu dihadapkan pada pertanyaan apa yang dilakukan setelah menyelesaikan kuliah.

---

[3] *Ibid*, Di akses 19 Oktober 2022 pukul: 13:40

[4] Endah Kristanti, Rufran Zulkarnain, Sofino, Harapan Stakeholder Tentang Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu, (*Journal of Lifelong Learning*, Vol. 4(2), 118-125. 2021), Di akses 19 Oktober 2022 pukul: 14:00.

Beberapa diantaranya masih dalam tahap memilih karier atau pekerjaan. Memilih sebuah karier atau pekerjaan adalah bagian penting dari siklus kehidupan. Jalur yang dipilih oleh mahasiswa berpengaruh pada bagaimana mahasiswa menjalani sisa kehidupannya nanti. Banyak orang hanya sekedar masuk perguruan tinggi tanpa mengetahui apa jalur karier yang nanti dipilih setelah memilih program studi sebagai tujuan pendidikannya. [5]

Sebelum dapat memilih karier, mahasiswa perlu memahami bagaimana karier itu sebenarnya dan apa yang perlu diperhatikan dalam memilih karier. Hal tersebut ditegaskan oleh Winkel & Hastuti bahwa merencanakan karier adalah bagian dari pada *life planning*. [6] Ada beberapa teori yang membahas mengenai pilihan karier seseorang, salah satunya adalah kematangan karier bahwa "untuk dapat memilih dan merencanakan karier yang tepat dibutuhkan kematangan karier yaitu pengetahuan akan diri sendiri,

---

[5] Turisna, Mujidin Triantoro, Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa, (*Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5(1) Hal: 79-87, 2016). Di akses 19 Oktober 2022 Pukul: 14:15.

[6] Winkel & Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006).

pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan".

Pada tahap ini masing-masing individu berupaya mencocokkan antara potensi diri dengan bidang karier yang diminati, dengan terus mencoba mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bidang karier yang akan dipilihnya nanti. Kematangan karier dari lulusan menentukan keberhasilan dalam bekerja sesuai dengan pendidikannya. Untuk itu kesiapan dalam menentukan karier sangat penting.

Tetapi pada kenyataannya di akhir masa perkuliahan, mahasiswa mulai memikirkan berbagai pilihan pekerjaan mulai menjadi guru, pegawai swasta, pegawai negeri, bahkan berwirausaha. Umumnya pilihan-pilihan tersebut muncul dari pandangan orang tua, teman sebaya dan melihat dari *trend* lowongan pekerjaan yang banyak dibuka.

Situasi tersebut menandakan ketidak matangan dalam merencanakan karier, yang berdampak pada tidak siapnya mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Di satu sisi, keterbukaan informasi sebenarnya memberikan banyak pilihan

karier yang menarik bagi generasi millenial, namun kembali lagi pada kesiapan mahasiswa untuk menghadapi peluang, tantangan, serta konsekuensi yang ada.

Lestari & Rahardjo menemukan fenomena para sarjana yang baru lulus belum sepenuhnya mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya dalam memilih suatu pekerjaan. Kecenderungan mereka dalam menentukan pekerjaan yang dipilihnya berdasarkan rasa khawatir dan cemas bila terlalu lama menganggur, rasa malu pada lingkungan sekitar terutama jika belum memperoleh pekerjaan, dan adanya tuntutan moral dari orang tua. .Fenomena tersebut didukung oleh hasil survei Hendayani dan Abdullah yang menyebutkan bahwa 91% kalangan dunia usaha beranggapan lulusan perguruan tinggi tidak siap pakai selepas kuliah. [7]

Fenomena yang terjadi di Indonesia sampai saat ini masih banyak lulusan sarjana yang bekerja di area yang tidak sesuai dengan jurusannya. Idealnya seseorang bisa menekuni karier dan profesi yang sesuai dengan jurusan saat kuliah. Hal

---

[7] Titis Novia Lestari & Pambudi Rahardjo, Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada mahasiswa universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi, (*Jurnal Psycho Idea* Vol. 11(2). 2013). Diakses 19 Oktober 2022, pukul: 15:00.

ini terjadi dikarenakan banyak faktor misalnya, ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusannya masih terlalu sedikit, atau malah tidak ada sama sekali. Atau mungkin juga jumlah lulusan dari fakultas tertentu terlalu banyak dan tidak sebanding dengan jumlah lowongan yang tersedia untuk jurusan itu (akhirnya lulusannya bekerja di bidang apa saja, asal tidak nganggur). Faktor lainnya juga, masih banyak juga perusahaan yang membuka lowongan tanpa melihat latar jurusan (maksudnya semua jurusan bisa melamar posisi yang disediakan meski tidak begitu sesuai dengan jurusan asal kuliah).

Alumni adalah puncak dimana seseorang cemas dan bingung dalam menentukan karier di dunia pekerjaan. Perjalanan karier dalam hidup manusia merupakan perjalanan yang amat panjang dan bahkan ada yang mengatakan karier merupakan perjalanan hidup manusia (*long life career*).

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensinya merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian,

perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output)* pembelajaran tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Namun hal ini tidak menjadi perhatian yang serius bagi beberapa perguruan tinggi, sehingga tidak jarang kita temui ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang pekerjaan, misalnya lulusan perbankan bekerja sebagai tenaga pengajar di pendidikan anak usia dini atau lulusan kebidanan bekerja di perbankan, lulusan sarjana sosial bekerja sebagai *security* di lembaga swasta.

Permasalahan ini sempat diungkapkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim dalam tayangan Universitas Sumatera Utara (USU) pada 26 Oktober 2021 yang lalu bahwa 80% mahasiswa di Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya atau bidang ilmunya[8]. Dalam hal ini memang tidak ada yang salah, namun potensi dan kebermanfaatan ilmu yang ditempuh selama menjalani studi tentu tidak maksimal. Karena itu, sebagai bentuk tanggung

[8]https:/www.kompas.com diakses 06 September 2022.

jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan kesesuaian kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja.

Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) sebagai salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memiliki peranan yang sangat strategis untuk mencetak mahasiswa yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis nilai-nilai Islam sehingga menghasilkan lulusan yang mampu *survive* di dalam dunia global yang lebih terbuka *(learning to be)* sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) mempunyai satu ciri utama yakni: menggabungkan antara teori dan praktik dengan porsi yang seimbang karena *output* atau produk lulusan yang dihasilkan diharapkan menjadi lulusan yang berkualitas, profesional dalam bidang bimbingan dan penyuluhan masyarakat. Selain mampu berdakwah dari mimbar ke mimbar, mahasiswa juga dapat melakukan dakwah secara persuasif dengan melakukan bimbingan dan penyuluhan secara profesional sehingga dapat berkontribusi secara

maksimal dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah berdiri sejak tahun 1983 ini telah banyak melahirkan para alumni yang memiliki kompetensi dan keahlian khusus di bidangnya. Profesi utama yang diharapkan melalui kompetensi yang dimiliki adalah sebagai pembimbing dan penyuluh Agama Islam. Mereka diharapkan dapat berkarier sebagai konselor dan rohaniawan di lembaga-lembaga sosial, seperti di Rumah Sakit, Panti Rehabilitasi, lembaga pemasyarakatan, lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga, lembaga Kepolisian, TNI dan dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan jasa konselor.

Namun berdasarkan informasi sementara dari hasil wawancara terhadap beberapa alumni didapati banyak alumni yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang ditekuni. Ada yang bekerja di bank, PLN, samsat, guru dan operator sekolah. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan mahasiswa-mahasiswa jurusan karena alumni adalah barometer dan contoh keberhasilan dalam menentukan karier.

Hal ini juga menjadi kekhawatiran pihak Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam karena banyaknya alumni yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi jurusan dapat mempengaruhi akreditasi dan menyebabkan semangat calon-calon mahasiswa baru untuk masuk Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam bisa menjadi berkurang.

Oleh karena itu penelitian terhadap problem penentuan karier alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam perlu dilakukan sehingga diharapkan dapat memberikan masukan bagi jurusan dalam menyiapkan alumni yang dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dalam rangka penguatan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sehingga memilih karier yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Sumatera Utara dalam menyikapi problem penentuan karier alumninya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sehingga memilih karier yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dalam menyikapi problem penentuan karier alumninya.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian problem alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penentuan karier memiliki signifikansi sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa menambah *database* jurusan tentang problem alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara untuk membuat kurikulum berbasis dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang ditekuni.
3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya tentang pemilihan karier.

E. Batasan Istilah

Mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Problem

Kata problem berasal dari bahasa Inggris *"problem"* yang artinya suatu pernyataan yang menuntut pemecahan suatu hal yang tidak diketahui.[9] Problem adalah masalah atau persoalan yang dirasakan oleh manusia, sehingga dapat mengganggu jiwa dan pada tahap berikutnya akan mengganggu aktivitas seseorang.[10]Jadi yang dimaksud dengan problem disini suatu

[9] James P Cahaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 387

[10]Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2011), hal. 896

permasalahan yang membutuhkan alternatif jawaban atau pemecahan masalah.

2. Penentuan Karier

Penentuan karier adalah suatu proses menentukan pilihan karier dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier. Merujuk pada pengertian ini, dalam proses penentuan karier dibutuhkan pemahaman diri serta pemahaman yang memadai mengenai memiliki konsekuensi bagi individu sebagai subyek yang melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan karier merupakan produk dari bekerjanya sistem kognitif dalam diri individu. Dikatakan demikian karena dalam proses pengambilan keputusan didahului dengan proses berfikir yang berbentuk proses pengolahan berbagai informasi dalam memori manusia.[11]Problem penentuan karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara karier dengan bidang keahlian/kompetensi jurusan.

3. Alumni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni merupakan "orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah ataupun perguruan tinggi." Berdasarkan defenisi tersebut, dapat diketahui bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu

[11] Edris Zamroni, Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik (Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2016), hlm. 143-144, di akses 18 Oktober 2022 Jam 21.00 WIB.

lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.[12]Yang dimaksud dengan alumni disini adalah alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

4. Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pembimbing dan penyuluh Agama Islam.Mereka diharapkan dapat berkarier sebagai konselor dan rohaniawan di lembaga-lembaga sosial, Rumah Sakit, Panti Rehabilitasi, lembaga permasyarakatan, lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga, lembaga Kepolisian, TNI dan dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan jasa konselor.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan problem dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dialami para alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dalam menentukan karier, di mana banyak di antara mereka yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi/bidang keahliannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah proses penelitian, adapun susunannya sebagai berikut:

---

[12] Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 19 September 2022 Jam 19.30 WIB

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tentang teori problem, penentuan karier, alumni, profil Bimbingan Penyuluhan Islam dan penelitian terdahulu.

Bab III. Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penjamin keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis data problem penentuan karier Alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Bab V Adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Problem

Problem berasal dari bahasa Inggris yang berarti suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Problem dapat diartikan sebagai masalahan atau persoalan. Problem menurut KBBI diartikan sebagai "hal-hal yang masih belum dipecahkan". Sedangkan masalah sendiri berdasarkan KBBI merupakan "sesuatu yang harus diselesaikan". [13] Jadi yang dimaksud problematika atau masalah adalah sesuatu yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi.

Bisa jadi kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Umumnya masalah disadari "ada" saat seorang individu menyadari keadaan yang dihadapi tidak sesuai dengan keadaaan yang diinginkan. Dalam beberapa literatur riset, masalah seringkali didefinisikan sebagai sesuatu yang membutuhkan alternatif jawaban, artinya jawaban masalah atau pemecahan masalah lebih besar dari satu. Selanjutnya

[13] Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 19 September 2022 Jam 19.30 WIB

dengan kriteria tertentu akan dipilih salah satu jawaban yang paling kecil resikonya. Biasanya, alternatif jawaban tersebut bisa diidentifikasi jika seseorang telah memiliki sejumlah data dan informasi yang berkaitan dengan masalah bersangkutan.[14]

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, di manapun dan kapanpun serta oleh siapapun. Dari pengertian problem di atas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat-sifat yang terpenting, diantaranya:

a. Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.
b. Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya apabila pilihan atas alternatif pemecahan itu telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.[15]

B. Pengertian Karier

Moekijat menyatakan karier adalah kemajuan seseorang dalam suatu lapangan pekerjaan yang diperolehnya selama ia bekerja atau perkembangan kemajuan seseorang dalam suatu lapangan pekerjaan selama masa aktif dalam hidupnya.

---

[14] Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya, (*Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2009), hal. 29

[15] Komarudin & Yooke Tjuparmah S. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal: 145

Handoko menyatakan, dalam literatur ilmu pengetahuan ada tiga macam pengertian dalam istilah karier yaitu:

a. Karier sebagai suatu urutan promosi atau pemindahan (transfer) lateral ke jabatan-jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau lokasi-lokasi yang lebih baik atau menyilang hirarki hubungan kerja selama kehidupan seseorang.

b. Karier sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk pola yang sistematik dan jelas, yang biasa disebut jalur karier.

c. Karier sebagai sejarah pekerjaan seseorang, atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerjanya.

Natsir menyatakan pekerjaan yang bersifat karier mempunyai empat ciri khusus yaitu[16] :

a. Adanya pendidikan khusus. Karier yang dijalani seseorang harus ditunjang oleh pendidikan yang telah ia peroleh.

b. Merupakan suatu panggilan. Mengandung arti bahwa seseorang yang menganggap pekerjaan sebagai suatu karier akan mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, dan waktunya untuk pekerjaan itu agar ia dapat mencapai kemajuan dalam kariernya.

[16] Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Chelia Indonesia, 1983).

c. Dilakukan sepanjang orang kerja dengan jenjang-jenjang kenaikan kepangkatan (jabatan).

d. Bersifat *full time*, pekerjaan tersebut berjangka waktu panjang, oleh karena itu diharapkan adanya peningkatan jabatan.

Pandangan yang lebih luas mendefinisikan karier sebagai urutan dari kegiatan-kegiatan dan perilaku-perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai dan aspirasi-aspirasi yang terkait sepanjang masa hidup seseorang.[17] Gibson mendefinisikan karier sebagai persepsi orang mengenai urutan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman dan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan sepanjang hidup orang tersebut. Karier disini tidak mengandung arti keberhasilan atau kegagalan, kecuali dalam penilaian orang yang bersangkutan, selain itu karier juga terdiri dari sikap dan perilaku dan karier merupakan suatu urutan yang berjalan terus menerus dari kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan.[18]

Flippo mengartikan karier sebagai serangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang. Karier disadari secara individual dan dibatasi secara sosial, manusia tidak hanya meniti atau mencetak karier

---

[17] Gomes, F.C, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Edisi 3, Andi Offset, 1999).

[18] Gibson, dkk, *Organisasi Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1989).

dari pengalaman-pengalaman khusus mereka tetapi kesempatan yang diberikan juga akan mempengaruhinya[19].

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan karier adalah seluruh kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam pekerjaannya yang disertai dengan semakin meningkatnya tanggung jawab.

C. Penentuan Karier

1. Pengertian Penentuan Karier

Istilah penentuan karier terdiri atas dua kata yaitu penentuan dan karier. Penentuan atau perencanaan berarti proses, cara, perbuatan merencanakan (merancangkan). Menurut Usman perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.[20]

Sedangkan kata karier dapat diartikan dengan sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. Karier juga sebagai persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang.

---

[19] Flippo & Edwin B, *Manajemen Personalia*, (Jakarta : Erlangga, 1987).

[20] *Ibid*, hal 104

Menurut Awan Budiman, karier merupakan perwujudan diri bermakna melalui serangkaian aktifitas dan mencakup selalu aspek kehidupan yang terwujud karena adanya kekuatan interpersonal. Perwujudan diri akan bermakna manakala ada kepuasan atau kebahagiaan diri dan lingkungan. Kesuksesan individu dalam karier akan tampak pada ketenangan, kenyamanan, kestabilan, dan kepuasan dalam bekerja.[21] Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipatikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang menekuni pekerjaannya. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya.[22]

Sedangkan penentuan atau perencanaan karier menurut Sukardi merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karier yang hendak dijalaninya

---

[21] Awan Budiman, *Bimbingan Konseling, (*Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2009), hal. 136

[22]*Ibid.*, hal. 201

yang berlangsung seumur hidup.[23]Suatu perencanaan karier merupakan bagian yang sangat penting, bahkan ikut menentukan dinamika organisasi, dalam rangka manajemen sumber daya manusia.[24]Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan karier merupakan suatu proses penataan langkah-langkah yang akan dilalui dalam menentukan pilihan karier dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier.

Menurut Greenhaus terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karier, yaitu: pendekatan pertama memandang karier sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karier sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karier di dalam fungsi marketing, yaitu menjadi *sales representative*, manajer produk, manajer marketing distrik, manajer marketing regional, dan wakil presiden divisional marketing dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan. Pendekatan kedua memandang karier sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karier

---

[23] Sukardi, Dewa Ketut, *Panduan Perencanaan Karier*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 311

[24] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima*, (Yogyakarta: BPFE, Buku Bhakti Profesindo, 2007), hal. 76

merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap dan motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut definisi karier adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam objective events. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/pekerjaan, tugas atau kegiatan pekerjaan dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (*work related decisions*).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karier adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber nafkah apakah itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sambilan.

Penentuan karier juga merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya penentuan karier, maka akan mengurangi ketegangan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karier yang diinginkan. Menurut Corey penentuan karier merupakan suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karier. Jadi, penentuan karier lebih kepada pengumpulan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan karier atau

pekerjaan dan hal-hal apa saya yang perlu dipersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut.

2. Tujuan Penentuan Karier

Penentuan karier merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan karier individu. Sebelum melakukan pengambilan keputusan karier maka seseorang harus terlebih dahulu memiliki perencanaan karier. Hal ini juga sejalan dengan dikemukakan oleh Parsons, bahwa perencanaan karier merupakan proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier.[25]

Tujuan khusus dari penentuan karier adalah untuk memfasilitasi dan membantu peserta didik agar memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[26]

1. Memahami dan menilai dirinya, terutama potensi dasar (bakat, minat, kecakapan dan cita cita) yang terkait dengan dunia kerja yang akan dimasukinya kelak. Oleh karena itu,maka setiap peserta didik perlu dibantu untuk memahami potensi dasar dirinya, sehingga menentukan pilihan atau mengambil keputusan yang sesuai dengan dunia kerja itu.

---

[25] WInkel, W. S dan Hatuti, sri.*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan,* (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hal. 9

[26] Mohamad Muspawi, *Mengelola Perencanaan Karis Staf dalam Sebuah Organisasi dalam Jurnal Ilmiah Univesitas Batanghari Jambi,* Vol. 17 No. 2 Tahun 2017, hal. 103, di akses pukul 11.30 WIB.

2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya, sehingga menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja. Sikap positif berarti bahwa individu mau bekerja dalam bidang pekerjaan apa pun tanpa merasa rendah diri, yang paling bermakna bagi diri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama yang dianutnya.

3. Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya. Merencanakan masa depan, yaitu merencanakan kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.

4. Membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier. Misalnya, apabila seorang peserta didik bercita-cita menjadi pemandu wisata, dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karier kepariwisataan.

Sedangkan menurut Simamora tujuan penentuan karier, yaitu:

a. Menyadari akan diri sendiri dari pilihan-pilihan, peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, konsekuensi-konsekuensinya maupun pilihan-pilihanya.

b. Menentukan dari tujuan-tujuannya yang akan berkaitan dengan kariernya.

c. Membuat program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dari pegalaman-pengalaman yang memiliki sifat pengembangan untuk menyediakan urutan, arahan dan waktu dari tahapan-tahapan yang akan diambil dalam meraih tujuan karierrnya[27].

3. Faktor-faktor Penentuan Karier

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah pilihan karier, diantaranya faktor *internal* dan faktor *eksternal*, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap arah pilihan karier, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor *internal* dalam diri individu dan faktor *eksternal* di luar individu. Berikut ringkasan faktor-faktor tersebut:

a) faktor lingkungan (faktor *eksternal*) seperti keluarga, ras, taraf sosial-ekonomi, efek teknologi, pasar kerja;

b) faktor pribadi (faktor *internal*) seperti bakat, minat, inteligensi, kepribadian (konsep diri, kebutuhan-kebutuhan,

---

[27] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BP STIE YKPN, 2004), Hal. 163

cara-cara berhubungan dengan orang lain, dan sebagainya), hasil belajar (penguasaan mata-mata kuliah di kampus, keterampilan-keterampilan kerja, atau bidang-bidang lainnya), kelemahan-kelemahan (sosial, fisik, dan psikologis). Faktor-faktor seperti kondisi-kondisi ekonomi dapat diketahui melalui laporan-laporan atau dokumen tertentu, sedangkan faktor-faktor yang sifatnya psikologis biasanya diukur dengan tes atau inventori[28]

Riyadi mengklasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan dalam penentuan karier ke dalam lima kelompok. Berikut ringkasan kelima faktor yang dimaksud tersebut.

1. Faktor *biososial*, yaitu informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab dalam perencanaan karier, orientasi pilihan karier berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

2. Faktor lingkungan, yaitu indeks kematangan karier individu berkorelasi dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum kampus, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga.

3. Kepribadian, meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.

---

[28] Riyadi, A.R. *Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas*. (Skripsi pada Jurusan PPB FIP UPI.Bandung), td. hal. 62-163

4. Faktor *vokasional*, kematangan karier individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karier.

5. Prestasi individu, meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di kampus dan luar kampus.

Menurut Komara bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan karier, yaitu[29]:

a. Kemampuan (*abilities*), berhubungan dengan *self confidence* bahwa kemampuan diri pada individu berkaitan dengan bakat yang dimiliki, bidang keterampilan atau bidang kesenian yang menonjol pada seseorang untuk membentuk kemampuannya yang dapat dijadikan bekal dalam memasuki berbagai bidang pekerjaan atau memasuki ke jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang yang diminatinya.

b. Minat (*interest*), merupakan keinginan yang menetap pada diri seseorang yang merasa suka bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan dan merasa tertarik pada suatu bidang yang diminatinya.

[29] Indra Bangkit Komara, Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perenanaan Karier Siswa, (*Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1, 2016, Hal: 38-39) Di akses 20 Oktober 2022, pukul: 09.00.

c. Prestasi (*achievement*), merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan siswa yang didapat dari usaha belajarnya.

Lebih lanjut dalam pemilihan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan karena secara bersama-sama. Faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang. Winkel mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang diantaranya[30]:

1) Faktor internal, meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani.

2) Faktor eksternal, meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya dan tuntutan jabatan.

Dari berbagai uraian di atas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karier, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan karier

[30] W.S Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta : Media Abadi, 2004). hlm 647.

terdapat dua faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

4. Kendala-kendala Penentuan Karier

Kebanyakan pembicaraan mengenai karier berfokus pada bagaimana cara sukses dalam berkarier. Namun mengenal hal-hal yang menyebabkan kegagalan dalam karier juga penting karena mempelajari faktor-faktor kegagalan dapat menghindarkan seseorang dari hal-hal yang menghambat perkembangan karier. Di antara beberapa faktor penghambat pemilihan karier adalah:

1. Pengalaman sosial.

   Dilihat dari adanya rasa keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan atau yang berkaitan dengan hal-hal yang menuntut untuk terlibat secara langsung di dalam masyarakat luas.

2. Interaksi dengan orang lain.

   Berinteraksi dengan orang lain atau juga pengalaman belajar, merupakan salah satu ciri genetik yang ada dalam diri individu, memiliki kemampuan khusus baik di dalam maupun diluar lingkungan. Termasuk dalam standar kinerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja, proses dalam ber-persepsi dan kognitif mental dalam merespons emosional.

Sehingga menyebabkan seorang individu dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik.

3. Aspirasi orang tua.

   Semakin besar dukungan orang tua, maka semakin besar pula perannya untuk menumbuhkan keyakinan anak dalam menetapkan keputusan karier yang dipilihnya. Oleh karena itu orang tua harus bisa mengambil peran yang tepat dengan mengamati kearah mana, kecenderungan potensi diri yang dimiliki. Diharapkan orang tua bisa mengambil peran yang sifatnya memberikan informasi yang luas yang bisa dipahami anak dengan contoh-contoh yang konkret.

4. Keadaan sosial ekonomi orang tua.

   Bahwa ruang lingkup keadaan sosial ekonomi dan orang tua meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan (pendapatan) karena dunia pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan dan perekonomian individu. Keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar seorang.

5. Pengetahuan tentang dunia kerja.

   Pengetahuan yang selama ini dimiliki oleh seseorang, termasuk pengetahuan tentang dunia kerja, persyaratan,

kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

6. Pertimbangan pilihan karier.

   Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti seorang individu mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam mengambil keputusan atas pilihan kariernya yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pilihan karier.

7. Sikap dalam pembuatan keputusan karier.

   Adanya sikap yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan karier. Salah satunya berupa adanya, kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan, peristiwa alam dan sumber alam yang dihasilkan, kemajuan dan perubahan penggunaan teknologi, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, serta pengalaman belajar.

Dalam proses pilihan pekerjaan, Holland, [31] berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor diri dan faktor lingkungan. Faktor

[31] Sukardi Dewa Ketut, *Bimbingan Karier di Sekolah – Sekolah.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hal. 81

diri meliputi pengetahuan tentang diri (*self-knowledge*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan pengetahuan karier (arah atau luasnya pekerjaan).

Sedangkan faktor lingkungan meliputi potensi lingkungan, tekanan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman, penilaian atasan dan potensi dari atasan, serta batasan-batasan yang berasal dari sumber sosial ekonomi dan lingkungan fisik.

Pada dasarnya, pemilihan karier sebenarnya merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karier yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya, serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Pada umumnya, persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi atau personal, mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, informasi-informasi yang diperoleh dari lulusan atau alumni terdahulu, keluarga atau kerabat dekat, dosen dan tak terkecuali *text book* yang dibaca atau digunakan oleh mahasiswa tersebut. Untuk membuat pilihan karier, seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi, membentuk persepsi atas suatu profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut atau tidak.

5. Aspek dan Indikator Penentuan Karier

Aspek dan indikator dari perencanaan karier menurut Winkel terdapat tiga dimensi yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu perencanaan karier yang matang, yaitu[32]:

a. Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri.

Meliputi mengetahui akan bakat dan minat, menunjukkan prestasi di bidang akademik dan memahami potensi yang dimiliki dalam diri, memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan lebih mengetahui langkah yang akan diambil dalam merencanakan kariernya.

b. Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

Memahami kemampuan diri dalam dunia kerja, mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan yang dibutuhkan, memahami perilaku-perilaku yang positif yang diterapkan dalam dunia kerja. Individu yang memahami bagaimana dunia kerja, maka akan lebih memiliki kesiapan dalam merencanakan kariernya.

c. Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja.

---

[32] *Ibid*, hlm. 650-653.

Memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri, mengetahui informasi dibidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.

Kemudian dalam penelitian Pratama (2010: 38) dijelaskan bahwa terdapat 5 hal yang terlibat dalam pemilihan karier yakni:

1) Pengetahuan diri, yang berisikan informasi mengenai diri sendiri.

2) Informasi tentang karier, memiliki informasi yang akurat tentang keadaan sosial dan fisik lingkungan kerja dapat membantu seseorang mencapai tujuan kariernya.

3) Pertanggung jawaban, seseorang harus mau menerima keadaan dan konsekuensi dari pilihannya sendiri.

4) Penetapan tujuan, saat seseorang mengetahui tujuan yang hendak dicapainya maka dalam membuat keputusan tidak hanya bergantung pada faktor situasi saja.

5) Penghilangan tindakan penghambat, seseorang harus menghilangkan fikiran- fikiran negatif yang tidak rasional yang dapat menghambat dirinya dalam membuat keputusan.

C. Profil Alumni Bimbingan Penyuluhan Islam

1. Pengertian Alumni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni merupakan "orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi".[33] Sedangkan menurut *Oxford Advanced Learners Dictionary* alumni merupakan mantan siswa atau peserta didik pada sekolah, lembaga atau universitas tertentu.[34] Berdasarkan dari dua definisi di atas, dapat diketahui bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan, baik itu formal maupun pendidikan non formal.

2. Profil Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

a. Visi

Masyarakat pembelajar ilmu bimbingan dan penyuluhan di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin ilmu bimbingan penyuluhan islam secara multi dan *transdisipliner*.

---

[33] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, online (Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Online), diakses pada 01 September 2022 jam 13.43 WIB.

[34] *Oxford Advanced Learners Dictionary*, Oxfrd: Oxford Uviversity Press, 1995.

2) Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.

3) Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat

4) Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan dan swasta dalam bidang Bimbingan Penyuluhan.

c. Tujuan

1) Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin ilmu bimbingan dan penyuluhan Islam secara multi dan *transdisipliner*.

2) Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.

3) Terlaksananya pengabdian dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam yang meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

4) Terjalinnya kerjasama strategi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan

lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam

d. Sasaran

1) Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluh Islam yang berakhlak mulia.

2) Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluh Islam yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas.

3) Menghasilkan sarjana bimbingan dan penyuluh Islam yang memiliki kematangan profesional.

4) Menghasilkan kerjasama regional dan nasional

3. Profil Lulusan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Alumni mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) memiliki profil lulusan sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan
   Sebagai pembimbing dan penyuluh Islam.
2) Bidang Penelitian
   Sebagai peneliti pemula dalam bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.
3) Bidang Pengabdian Masyarakat
   a) Pembina rohani Islam di TNI maupun POLRI dan instansi lainnya.
   b) Penyuluh agama di masyarakat.

c) Konselor di Rumah Sakit, Panti Rehabilitasi, Lapas dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan jasa konselor. [35]

D. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Rosalina Rambe, NIM: 33143021 Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul *"Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua indikator yang ada mengalami peningkatan. Beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori "sangat baik", yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karier mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karier. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti

[35] Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun Akademik 2017/2018,* hal. 56-60

adalah peneliti memfokuskan pada problem penentuan karier alumni prodi Bimbingan Penyuluhan Islam FDK UIN Sumatera Utara yang tidak sesuai dengan jurusan, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Atikah Fathmah, Bapak Jaja Suteja, H. Muzaki yang berjudul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karier Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karier (studi kasus pada kelas XI sma Negeri 1 Gegerik)*, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling karier Islam terhadap peningkatan pemahaman di dalam pemilihan karier kelas XI SMA Negeri 1 Gegesik. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling karier Islam terhadap peningkatan pemahaman siswa di dalam pemilihan karier studi kasus pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gegesik sangat baik dan kondusif.Melalui layanan bimbingan konseling karier yang dilaksanakan kebingungan siswa terhadap perguruan tinggi dan jurusan yang diminati dapat terkurangi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karier. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada problem penentuan

karier, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang pelaksanaan layanan bimbingan karier.

3. Jurnal yang ditulis oleh Zetri Rahmat, yang berjudul Pusat Bimbingan Karier (*Career Centre*) Sebagai Sarana Bimbingan Karier Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. Artikel ini menggunakan metode deskriptif naratif dalam pembahasannya. Tujuan dari artikel ini menjelaskan konsep dan teori seputar bimbingan karier pada yang bisa dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pusat Bimbingan karier (*Career Centre*) melakukan pengumpulan informasi, Melakukan sosialisasi dan melakukan pelatihan dan Workshop kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan sebelum terjun ke dunia kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai karier. Sedangkan perbedaan peneliti dengan apa yang diteliti adalah peneliti memfokuskan pada problem penentuan karier alumni yang tidak sesuai dengan jurusan, sementara peneliti terdahulu meneliti tentang konsep seputar bimbingan karier dan urgensi adanya pusat bimbingan karier.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena.[36] Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian dimana menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga kota yang terdapat di Sumatera Utara: Kota Kisaran (mengundang alumni yang berkarier di Asahan dan Batubara), Kota Stabat (mengundang alumni yang berdomisili/berkarier di Langkat dan Binjai) dan Kota Medan (mengundang alumni yang berdomisili/berkarier

[36]J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GramediaWidia Sarana Indonesia, 2010) hal.7

di Kota Medan dan Deli Serdang). Ketiga lokasi tersebut dipilih karena dua faktor: *yang pertama*, mudah dijangkau dan *yang kedua*, banyak alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang berkarier tidak sesuai jurusannya. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada awal bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara yang berkarier tidak sesuai dengan kompetensi jurusannya serta pimpinan Jurusan/Prodi BPI. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan informan kunci atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus peneliti secara sengaja. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan subjek sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu agar penelitian lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial yang diteliti. Pertimbangan subjek untuk penelitian ini yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 26 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Informan untuk FGD 24 orang alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang berkarier tidak sesuai dengan

kompetensi jurusannya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Informan FGD di Kisaran

NO	NAMA	PEKERJAAN
1	Yudha Perkasa	Pegawai Lapas
2	Dita Taradipa	Guru Non BK
3	Muhilli Lubis	Birokrat
4	Rizki Nurul Rahmah	Staf Admin BPS
5	Agustina Marpaung	Pegawai PLN
6	Dewi Sartika Marpaung	Staf Bawaslu
7	M. Rozi	Kades
8	Sri Rahayu Wardani	Guru Non BK

b. Informan FGD di Stabat

c.

NO	NAMA	PEKERJAAN
1	Rahmiyani Br Manik	Admin Perusahaan
2	Dahniar	TKI
3	Marliana	Guru Non BK
4	Irma Soraya	Staf Kantor Desa
5	Alpian	Pegawai Bank
6	Ahmad Muhajir	Pengurus Parpol
7	Rizki Indriyani	Guru Non BK
8	Nurmaida	Guru Non BK

c. Informan FGD di Medan

d.

NO	NAMA	PEKERJAAN
1	Hasnul Arifin Lubis	Pegawai Percetakan
2	Dina deliana	Staf Kantor Lurah
3	Maulina Limbong	Pengusaha
4	Alwiyah Puteri Irwani	Guru Non BK
5	Khairullah	Peg. Dinas Perhubungan
6	Piki Setiawan	Peg.Showroom/Bengkel Honda
7	Nubaiti	Guru Non BK
8	Maya Sari Dewi	Bisnis Online

2. Informan untuk wawancara 2 orang yaitu Ka. Jurusan/Prodi Bapak Zainun dan Sekretaris Jurusan/Prodi BPI Ibu Nurhanifah.

D. Sumber Data

Semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber data yakni:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengumpulan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang berkarier tidak sesuai dengan kompetensi jurusannya serta Ka. Prodi dan Sekretaris Prodi BPI.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen seperti arsip atau dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam melengkapi data primer.[37] Sumber data sekunder dalam penelitian antara lain Buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, *website* BPI atau

[37] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 144.

dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD (*Focus Group Discussion*) adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang paling terkenal selain teknik wawancara. FGD merupakan forum yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh masukan terhadap suatu produk yang dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mappiare bahwa FGD adalah suatu metode pengumpulan data melalui identifikasi pandangan subjek penelitian dan sumber data yang digunakan sebagai upaya penemuan refleksi atau reduksi sebagai pembanding dalam proses validasi hasil penelitian.

FGD merupakan diskusi terfokus dari suatu *group* untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik

melalui diskusi kelompok.[38] Peserta FGD saling memberikan informasi yang mereka dapatkan dan diakhir diskusi mereka dapat memberikan saran-saran.

Ciri khas metode FGD yang tidak dimiliki oleh metode riset kualitatif lainnya (wawancara mendalam atau observasi) adalah interaksi antara peneliti dengan informan dan informan dengan informan penelitian.

Pada penelitian ini metode FGD dilakukan sebanyak tiga kali. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. FGD yang dilaksanakan di Kisaran bersama alumni yang berdomisili/berkarier di Kabupaten Asahan dan Batubara (Tanggal 23 Oktober 2022).

b. FGD yang dilaksanakan di Stabat bersama alumni yang berdomisili/berkarier di Kabupaten Langkat dan Kota Binjai (Tanggal 05 November 2022).

c. FGD yang dilaksanakan di Medan bersama alumni yang berdomisili/berkarier di Kota Medan dan Deliserdang (Tanggal 10 November 2022)

Pelaksanaan FGD dibuka dengan ucapan basmalah dan doa, sambutan dari ketua tim peneliti sekaligus penjelasan mengenai tujuan penelitian, perkenalan narasumber, peserta

---

[38]Made Swadayaningsih, *(FGD) Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD*, Singaraja, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, No 1, 2020, hlm 75

dan pembacaan tata tertib. Setelah itu, fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk menjawab secara bergantian. Konfirmasi ulang dan ringkasan dari pendapat responden langsung dipresentasikan pada setiap akhir diskusi (sebelum berpindah ke pertanyaan selanjutnya). Selama proses FGD berlangsung, peneliti (fasilitator) dibantu oleh seorang notulen yang bertugas untuk mencatat hasil diskusi dan seorang rekan lain untuk merekam jalannya proses diskusi. Setelah dilaksanakan FGD, hasil kesimpulan FGD dibacakan ulang kemudian peneliti melengkapi hasil kesimpulan yang telah ditulis ketika FGD berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara atau penanya yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.Wawancara kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Ada tiga jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.[39]

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang masalah yang diteliti. Peneliti akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada pihak yang terkait secara lisan dan mendalam.

3. Observasi

Observasi merupakan tata cara pengumpulan informasi di mana peneliti ataupun kolaboratornya mencatat data sebagaimana yang mereka saksikan sepanjang

[39]Moh.Nazri, *Metode Penelitian,* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), hal. 193

penelitian.[40] Observasi dijalankan secara sistematis dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang berlangsung dapat ditangkap dalam waktu kejadian itu berlangsung.[41] Tujuan observasi ini dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh yang dapat dilihat serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diangkat melalui wawancara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke objek penelitian.Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen dan ada hubungannya dengan penelitian. Data yang diambil merupakan data-data yang tersimpan di jurusan BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) dan *website*-nya seperti Buku Panduan Akademik, data alumni, kegiatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

---

[40] Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 79

[41] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 61

di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.[42] Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Triangulasi sumber. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas informan/data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.
b. Triangulasi teknik. Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang dipelukan serta dibutuhkan dalam penelitian ini. Uji triangulasi teknik di sini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
c. Triangulasi waktu. Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan metode mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, setelah itu mengulanginya ataupun melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.[43]

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif dengan mengumpulkan data dan dianalisis dengan deskriptif yakni data-data yang dikumpulkan, dideskriptifkan secara sistematis dan

---

[42]Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 330

[43] Teti Apriyani, "Strategi Pemasaran Syariah dalam meningkatkan penualanQueen Optical Kota Cirebon", *Skripsi* (Cirebon: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2020), hal. 41

dibandingkan dengan teori yang ada untuk melihat kesamaan fenomena sosial yang ada.[44]

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data yaitu pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, FGD dan wawancara mengenai Problem Penentuan Karier Alumni Prodi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Sumatera Utara.

2. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data yang sudah terkumpul tentang problem penentuan karier alumni Prodi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Sumatera Utara.

3. Penyajian data yaitu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, berupa data, tabel, dan grafik yang berkaitan dengan penelitian.

---

[44]Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung; Cipta Pustaka MEDIA, 2014), hal.14

4. Penarikan kesimpulan adalah memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan cara menggabungkan dan menganalisa data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh dari hasil observasi, FGD maupun hasil wawancara.[45]

[45] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & d Edisi revis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),hal.246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor yang mempengaruhi alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memilih karier yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Mampu menyelesaikan studi dengan baik di sebuah perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk kesuksesan dalam kehidupan seorang mahasiswa. Langkah selanjutnya yang ditempuh adalah mencari pekerjaan atau berkarier sesuai jurusan dan bidang keahliannya. Di sinilah mulai muncul permasalahan baru bagi para alumni, ternyata yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan itu tidak mudah, sehingga banyak alumni yang harus berputar haluan dan berkarier di bidang yang tidak sesuai dengan jurusannya selama ini. Hal inilah yang juga dialami sebahagian mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, walaupun alasannya berbeda-beda.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) bersama alumni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) di tiga lokasi yaitu Stabat, Asahan dan Medan didapati bahwa faktor yang menyebabkan alumni berkarier tidak sesuai dengan kompetensi jurusannya secara garis besar ada dua: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berada

dalam diri alumni seperti kurangnya minat dan penguasaan terhadap kompetensi jurusan serta kurangnya usaha untuk mencari informasi tentang dunia kerja. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari luar diri alumni, antara lain faktor keluarga, kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, masalah gaji dan minimnya bimbingan dan layanan karier selama di kampus.

Dalam pemaparan terkait faktor penyebab ini tidak dipilah antara alumni yang berada di tiga lokasi penelitian karena jawaban dan alasan mereka berkarier di luar bidang keahlian mereka cenderung sama mengarah kepada salah satu dari alasan-alasan yang telah disebutkan. Mengenai rincian dari kedua faktor penyebab di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal:

a. Salah memilih jurusan

Memilih jurusan ketika melanjutkan studi ke perguruan tinggi bukanlah hal sepele karena memerlukan banyak pertimbangan terutama faktor minat, bakat dan prospek karier kedepan. Namun sebagian orang berpendapat yang penting diterima saja dahulu di perguruan tinggi, walaupun sebenarnya jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini terjadi kurangnya bimbingan karier sewaktu duduk di bangku SMA, sehingga masih banyak siswa yang masih belum mengenali bakatnya di bidang mana, karena itu banyak orang yang asal ambil jurusan dimana yang lulus maka itulah yang diambil.

Dampaknya mereka tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik bahkan tidak dapat menikmatinya, sehingga pada akhirnya mereka mulai menekuni bidang lain di luar disiplin ilmunya. Misalnya kuliah di jurusan BPI tapi senang menekuni sisi *design graphic*, mulai dari mendesain poster hingga membentuk *plan social media*. Ketika tamat kuliah mereka yang merasa salah memilih jurusan ini biasanya lebih memilih berkarier di bidang yang bukan disiplin ilmunya tersebut.

Hal inilah yang dialami beberapa alumni BPI seperti yang diungkap salah seorang alumni yang berkarier di bidang bisnis *online* dalam FGD di Medan:

"Secara pribadi saya akui ...ini merupakan kesalahan saya ketika lulus SMA, saat pertama kali memilih jurusan kuliah, saya beranggapan yang penting kuliah saja dulu, caranya ya dengan memilih jurusan yang peluang lulusnya besar, walaupun sebenarnya tidak terlampau berminat pada bidang tersebut, bahkan saya tidak memiliki bakat pada bidang perkuliahan yang saya jalani. Dampaknya saya mengalami kesulitan mengikuti perkuliahan dan malas membuat tugas-tugas yang diberikan dosen, kalaupun dibuat yang sekedarnya saja…asal ada…makanya ketika tamat ya seperti ini saya menggeluti bisnis online…hasilnya pun lumayan…dan memang dari kecil saya memang suka jualan termasuk di sekolah."

Tidak jauh berbeda dengan ungkapan di atas, alumni lain yang berkarier sebagai guru honorer di Asahan mengungkapkan:

"Sebenarnya pilihan utama saya masuk kuliah dahulu adalah Fakultas Tarbiyah karena saya mau menjadi guru tapi saat wawancara setelah melihat kemampuan saya, dosen penguji seleksi menyarankan supaya mengambil jurusan BPI Fakultas Dakwah saja supaya peluang lulusnya lebih besar, alasannya kalaupun nanti kuliah di BPI bisa juga menjadi guru BK di sekolah. Hal ini terjadi karena ketakutan saya juga, saya takut jika tidak lulus di jurusan manapun saya akan tidak kuliah bahkan mengecewakan orang tua, akhirnya dijurusan mana saja saya lulus, itulah yang saya lanjutkan walaupun sebenarnya saya tidak memiliki bakat di jurusan tersebut. Akhirnya seperti inilah…memang jadi guru tapi bukan guru BK."

Alumni lain di Stabat juga mengungkapkan:

"Saya dulu banyak testing di beberapa kampus tetapi selalu gagal (tidak lulus), sampai akhirnya saya coba testing dan mengambil jurusan yang paling sedikit peminatnya agar peluang saya besar untuk lulus. Sampai akhirnya saya lulus di jurusan tersebut dan setelah tamat saya bingung mau bekerja dimana…. karena peluang pekerjaan di jurusan tersebut yang sangat sedikit, serta saya tidak menguasai ilmu dan *skill* yang sudah saya pelajari selama ini."

b. Kurang menguasai kompetensi jurusan sehingga kalah bersaing

Agar sukses pada karier yang diinginkan seseorang harus mendalami bidang ilmu yang terkait secara professional dan

berusaha terus meningkatkan kompetensi dirinya. Namun realitanya ada juga alumni yang lemah dalam menguasai kompetensi jurusannya walaupun empat tahun atau bahkan lebih kuliah di jurusun itu.

Lemahnya kompetensi yang dimiliki disebabkan banyak faktor seperti kurangnya minat terhadap jurusan yang dipilih sehingga tidak serius mengikuti perkuliahan seperti yang telah beberapa alumni di atas. Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki *skill*/pengalaman yang sesuai dengan jurusannya semasa kuliah, sehingga tidak mampu mengaplikasikannya dan memilih bekerja/berkarier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kalaupun ada peluang untuk berkarier sesuai bidang yang ditekuni, mereka kalah bersaing dengan alumni-alumni lain baik dari sisi pengalaman ataupun nilai semasa kuliahnya.

Adapun faktor lain adalah sulitnya ekonomi untuk memenuhi biaya perkuliahan yang mengharuskan mereka harus bekerja di luar jam perkuliahan. Dampaknya mereka tidak bisa maksimal mengikuti perkuliahan dan tidak bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan bahkan ada yang jarang masuk kuliah karena sibuk bekerja sehingga tidak fokus lagi memikirkan perkuliahan. Hal ini seperti diungkap sebagian alumni dalam FGD di Asahan:

“Terus terang saya bukan berasal dari keluarga yang mampu, sehingga untuk membiayai kuliah harus bekerja terkadang bisa sampai malam…Dan ini tentu saja sangat menguras tenaga saya. Sehingga di pagi harinya saya sering telat bangun karena

kelelahan…jadinya sering telat juga masuk kuliah, bahkan terkadang tidak masuk kuliah, dikarenakan ada beberapa dosen yang tidak mengizinkan masuk jika terlambat dan tugas-tugas kuliah terabaikan..akhirnya sering dapat nilai seadanya…sedangkan banyak perusahaan atau pengguna jasa kerja ketika menerima karyawan selain pengalaman mereka juga menetapkan nilai standart minimal sehingga harus dilampirkan transkrip nilai ….akhirnya kalah sainglah kita. Akhirnya prinsip saya, asal ada peluang kerja ambil walaupun tidak sesuai dengan kompetensi jurusan saya ketika kuliah dulu."

c. Kurang aktif mencari informasi dunia kerja.

Sebenarnya peluang untuk bisa bekerja di bidang keahliannya bagi alumni BPI cukup besar tapi karena kurangnya informasi yang didapatkan terkait dunia kerja menyebabkan seseorang mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya selama ini. Hal ini yang diungkapkan oleh Bapak Alfian Mantan Direktur Bank Sumut di Stabat:

"Sebenarnya hampir di semua instansi baik di pemerintahan ataupun swasta ada bagian yang sesuai dengan profesi alumni BPI apakah itu di Lapas, Rumah Sakit, Bank, di TNI, POLRI termasuk di perusahaan-perusahaan Swasta tetapi banyak alumni yang tidak mengetahui ini. Sebenarnya disinilah peran jurusan untuk memberikan bimbingan karier dan membuka akses informasi kerja bagi mahasiswa dan alumninya."

Hal ini seperti diungkap sebagian alumni dalam FGD di Asahan dan Medan dengan nada yang hampir sama:

"Memang sebenarnya peluang lapangan pekerjaan untuk jurusan BPI ini banyak, tetapi sulit untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Terkadang ada beberapa di instansi ketika membuka lapangan pekerjaan mereka tidak mengumumkan secara umum, hanya tau dari mulut ke mulut. Hal itu menyebabkan minimnya informasi terkait lowongan pekerjaan yang ada."

2. Faktor Eksternal:

a. Faktor keluarga.

Faktor keluarga memiliki peran penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier seorang alumni perguruan tinggi. Meskipun keekfetivitasannya masih dipertanyakan jika dibandingkan dengan keinginan kuat alumni atas pilihan kariernya, namun demikian faktor keluarga tetap merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pilihan karier seseorang. Misalnya seorang alumni yang berlatar belakang keluarga pembisnis, sedangkan latar belakang kuliahnya tidak di bidang bisnis, melihat sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai jurusan pada akhirnya cenderung mengikuti atau melanjutkan bisnis keluarganya.

Misalnya seperti diungkapkan oleh alumni dalam FGD di Medan:

"Hampir setahun saya mencari-cari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian saya, tapi nggak dapat-dapat, karena

sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan akhirnya orang tua menyarankan saya untuk membantu dan melanjutkan usaha yang dimiliki".

Alumni lain di Stabat mengungkapkan:
"Ketika tamat kuliah saya sudah mencoba melamar ke sana kemari untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan tapi Alhamdulillah belum rezeki…ketika menikah kebetulan suami aktif di travel, akhirnya saya diperbantukan di situ. Kemudian ada tawaran kerja di Kantor Desa, sekarang aktifnya di situ."

Alumni lain di Asahan, mengungkapkan:
"Karena sulitnya mencari pekerjaan, jangankan untuk yang sesuai dengan jurusan, yang di luar jurusan pun saya sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Pada akhirnya orang tua saya memodali saya untuk membuka usaha sendiri, sampai akhirnya saya berjualan".

Alumni lain, mengungkapkan:
"Saya sudah mencoba memasukkan lamaran di beberapa instansi, tetapi selalu gagal karena banyaknya pelamar dan sangat sedikit peluangnya…. karena orang tua saya dulunya bekerja di pabrik Indomie, akhirnya orang tua saya menyarankan untuk saya bekerja saja di pabrik Indomie daripada lama-lama menganggur."

b. Faktor relasi

Membangun relasi atau jaringan sangat penting dalam penentuan dan keberhasilan karier seseorang khususnya untuk para mahasiswa yang ingin melangkah ke jenjang karier professional. Relasi ini dapat dibangun dengan berbagai cara seperti bergabung dengan organisasi yang memungkinkan untuk mendapatkan dan mengenal relasi secara luas karena sistem kerja organisasi membutuhkan banyak jaringan atau dengan mengikuti acara-acara *networking* seperti seminar, workshop dan sejenisnya. Namun terkadang relasi yang didapatkan tidak semuanya menawarkan karier yang sesuai dengan jurusan/bidang keahlian seseorang, seperti yang diutarakan oleh alumni BPI dalam FGD di Medan:

"Selama kuliah, saya banyak aktif di berbagai organisasi baik internal kampus atau eksternal tentunya relasi saya menjadi banyak dan setelah tamat kebetulan tawaran yang pertama kali datang dan menggiurkan dari kenalan saya yang bekerja di PLN, akhirnya saya ikut kerja di situ."

Alumni lain di Kisaran mengungkapkan:

"Saya punya teman alumni BPI juga di Medan tapi nggak mau diajak kemari…katanya malu. Semasa kuliah dia banyak mengikuti kegiatan serta organisasi di luar kampus, seperti mengikuti latihan karate, sehingga dia memiliki *basic* dibidang olahraga. Dari situ, dia mencoba melamar pekerjaan menjadi Satpam karena punya relasi di situ… Alhamdulillah sampai

sekarang dia bekerja menjadi Satpam di Bank BI Kota Medan".

Alumni lain mengungkapkan:

"Sewaktu kuliah saya banyak mengikuti kegiatan keagamaan di luar kampus, sehingga saya memiliki kenalan-kenalan yang cukup banyak, karena itu saya mendapat tawaran kerja sebagai Guru Hadist di Pesantren Darul Mursyid".

Alumni lain di Stabat mengungkapkan:

"Saya termasuk orang yang banyak mengikuti kegiatan di luar kampus, jadi saya cukup banyak mengenal relasi salah satunya saya berteman dengan salah satu guru di sekolah Islam di Stabat, karena *basic* jurusan BPI ini juga memiliki nilai-nilai keagamaan, maka saya mendapat tawaran untuk bekerja mengajar tahfidz di sekolah tersebut. Karena sulitnya mendapat pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya, akhirnya ketika saya mendapat tawaran pekerjaan tersebut, maka saya mengambilnya."

Alumni lain di Kisaran mengungkapkan:

"Karena rumah saya sangat dekat dengan salah satu sekolah menengah pertama (SMP) saya banyak mengenal beberapa guru yang mengajar di sekolah tersebut, karena itu saya mudah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi ketika ada posisi kosong ataupun lowongan pekerjaan… pada akhirnya saya diterima menjadi guru BK di sekolah SMP tersebut."

c. Kurangnya peluang pekerjaan dengan kebutuhan di dunia kerja.

Mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Semakin ketatnya persaingan membuat banyak orang yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ekspektasi dan keinginannya. Apalagi dalam kondisi ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan masih terlalu sedikit. Bahkan terkadang banyak juga instansi atau perusahaaan yang membuka lowongan tanpa melihat latar belakang jurusan. Maksudnya semua jurusan bisa melamar posisi yang disediakan meski tidak begitu sesuai dengan jurusan asal kuliah. Misalnya seperti yang diungkapkan oleh alumni dalam FGD di Stabat:

“ Memang biasanya setiap tahun ada penerimaan pegawai untuk formasi penyuluh agama di Kementerian Agama, namun jumlah yang diterima sangat sedikit antara 1-3 orang saja, itupun bukan hanya dikhususkan untuk lulusan BPI tapi seluruh jurusan agama non tadris boleh mendaftar. Seperti alumni-alumni dari BK Tarbiyah, Fakultas Syariah juga diterima, karena itu pesaing di lapangan kerja sangat besar”.

Alumni di Kisaran mengungkapkan:

“Untuk jurusan BPI, sebenarnya banyak peluang di instansi-instansi seperti di Rumah Sakit bisa menjadi rohaniawan, tetapi permasalahan yang terjadi sangat sedikit Rumah Sakit yang melaksanakan atau mengadakan program bimbingan rohaniawan terhadap pasien, jika pun ada hanya di Rumah

Sakit yang berbasis Islam dan itu pun hanya menerima 1 rohaniawan saja. Maka dari itu, peluang di lapangan sangatlah sedikit".

Alumni lainnya di Kisaran juga mengungkapkan:
"Banyak sekali faktor yang menyebabkan alumni-alumni dari jurusan BPI tidak diberdayakan, contohnya untuk menjadi konselor di Kantor Urusan Agama masih banyak penerimaan yang diambil dari jurusan Fakultas Syariah, sehingga menyebabkan peluang untuk alumni jurusan BPI semakin kecil".

d. Mendapatkan tawaran pekerjaan yang lebih baik.

Penghargaan finansial merupakan daya tarik utama bagi seseorang untuk memilih dan menekuni kariernya. Gaji dipandang sebagai alat ukur untuk dijadikan pertimbangan dalam menerima tawaran pekerjaan. Setiap individu bekerja tidak hanya untuk menyalurkan bakat dan kompetensinya saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja adalah faktor ekonomi. Oleh sebab itu semakin tinggi penghargaan finansial yang didapatkan diharapkan dapat memuaskan individu dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup yang lebih baik. Oleh karena itu pindah kerja karena tawaran gaji yang lebih baik walaupun tidak sesuai dengan kompetensi jurusan merupakan hal yang dinilai wajar. Hal inilah yang dialami

sebagian alumni BPI seperti yang diungkapkan Ramayani Manik di mana sebelumnya ia bekerja sesuai dengan bidang keahliannya yaitu sebagai penyuluh agama honorer di Kantor Urusan Agama Percut Sei Tuan. Tetapi masalahnya gaji yang didapatkan dinilai sangat kecil hanya beberapa ratus ribu rupiah saja. Jumlah tersebut tentu tidak mencukupi untuk membiayai kehidupan sehingga tidak bertahan lama di tempat kerjanya tersebut. Ketika ada tawaran pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi dari PT Jarena Nusantara Jaya untuk ditempatkan sebagai admin acunting ia menerimanya walaupun tidak sesuai dengan bidang yang ditekuninya selama ini. Dalam FGD di Stabat ia mengungkapkan:

"Saya lebih memilih pekerjaan yang bergaji besar walaupun tidak sesuai dengan minat dan jurusan karena buat apa berkerja sesuai jurusan kita kalau pendapatan kita tidak mencukupi. Kalau pun ada kendala terkait pekerjaan di tempat yang baru karena bukan bidang keahlian kita kan masih bisa belajar. Yang penting setiap awal bulan kita merasa bahagia karena penghargaan yang kita terima."

e. Minimnya layanan konseling karier di Kampus.

Setiap perguruan tinggi idealnya memang harus memiliki pusat informasi dan layanan konseling karier atau yang lebih dikenal sebagai *Carier Centre* bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa mengakses informasi sistem *requirement*, kompetensi yang harus dipersiapkan dan dibutuhkan oleh bidang pekerjaan dan mendapatkan bimbingan terkait pilihan dan keputusan

karier yang akan diambil setelah lulus atau setelah menyelesaikan studi. Masalah inilah yang selama ini dirasakan para alumni di tiga lokasi penelitian sehingga kurang mendapatkan banyak informasi dan bimbingan terkait karier mereka. Setelah tamat perkuliahan, mereka merasa sudah dilepaskan begitu saja oleh pihak kampus untuk menentukan karier mereka. Akhirnya banyak yang berkarier di luar bidang keahliannya, yang penting bagi mereka bisa bekerja dan mendapatkan gaji dari pekerjaannya tersebut.

B. Upaya yang Dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menyikapi Problem Penentuan Karier Alumni

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kajur BPI Bapak Zainun dan Sekjur Ibu Nurhanifah, pada dasarnya mereka sudah mengetahui dan memahami bahwa problem utama yang dihadapi alumni saat ini adalah adanya ketidaksesuaian karier alumni dengan bidang keahlian yang mereka tekuni selama perkuliahan. Menyikapi hal ini pihak jurusan telah melakukan bebarapa upaya, seperti:

1. Merevisi kurikulum sesuai kebutuhan dunia kerja di bidang konseling.

   Meskipun pendidikan tidak berorientasi langsung pada pekerjaan, tetapi kebutuhan akan penyelarasan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dewasa ini menjadi sangat penting. Urgennya penyelarasan ini tidak terlepas

beberapa sebab di antaranya terjadinya kesenjangan kompetensi lulusan dengan kompetensi yang di butuhkan dunia kerja. Di sinilah diperlukan adanya penetapan standar mutu lulusan yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kurikulum, mau atau tidak mau, tetap merupakan kata kunci dalam penyelarasan dunia pendidikan dan dunia kerja.Merevisi kurikulum menjadi berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/pasar kerja merupakan sebuah keniscayaan. Kecendrungan untuk merevisi kurikulum telahpun dilakukan oleh Pihak jurusan, sebagaimana diungkapkan oleh Ketua jurusan:

”Kurikulum yang tidak sesuai dengan bidang konseling direvisi. Beberapa mata kuliah yang tidak terkait langsung dengan konseling kita hilangkan dan ada penambahan mata kuliah baru seperti mikro konseling. Tetapi perlu terus diingat bahwa sebagus apapun kurikulum, pada muaranya akan kembali kepada dosen sebagai tokoh sentral untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajarannya. Karena dosenlah yang menyampaikan langsung ke peserta didik.Kurikulum tidak bisa bicara, dosen lah yang berbicara.”

Merujuk langsung kepada kurikulum terbaru yang terdapat dalam Buku Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun ajaran

2022/2023 didapati bahwa ada beberapa mata kuliah yang dihilangkan seperti Mata Kuliah Fiqh Kontemporer yang biasanya dipelajari di Semester V dan ada juga seperti Mata Kuliah Mikro Konseling, Konseling Adiksi dan Rehabilitasi Sosial dan *cyber* konseling di Sem. VI.

2. Menguatkan keprofessionalan prodi/jurusan BPI melalui seminar/webinar. Seperti yang pernah dilakukan pihak jurusan bekerjasama dengan Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara menggelar kegiatan Webinar Nasional dengan tema "Keprofessionalan Prodi BPI/BKI di Era Society 5.0" melalui *zoom cloud meeting*. Tujuan webinar ini diselenggarakan dalam rangka penguatan profesionalitas Program Studi BPI/BKI dalam era society 5.0 yang sebelumnya dikenal dengan era industry 4.0. Selain itu melalui webinar ini diharapkan terdapat *outcomes* dalam bentuk kerjasama yang dijalin dengan ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) dan PABKI (Persatuan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam). Adapun narasumber yang dihadirkan dalam webinar ini adalah Dr. Aep Kusnawan, M.Ag (Dosen UIN Sunan Gunung Jati, & Ketua DPP PABKI) dan Rizky Andana Pohan, M.Pd (Dosen IAIN Langsa & Pengurus PC ABKIN). Webinar ini dihadiri 170 orang peserta yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia.

Bapak Zainun mengungkapkan bahwa dengan mengikuti webinar seperti ini diharapkan para mahasiswa lebih memahami tentang profil jurusan yang telah dipilih dan profesi yang akan digeluti kedepan setelah menyelesaikan perkuliahan. Namun beliau mengakui bahwa program penguatan melalui seminar/webinar seperti ini memang boleh dibilang jarang dilakukan. Pernyataan ini juga dibenarkan oleh Sekjur Ibu Nurhanifah.

3. Memberdayakan organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa jurusan BPI untuk melaksanakan program-program ekstra kurikuler yang dapat menguatkan kompetensi mereka.
4. Berusaha untuk mendata para alumni BPI dan memberdayakan mereka.

   Ketua jurusan mengakui bahwa data alumni yang mereka miliki belum rapi. Oleh karena kedepan pihak jurusan berusaha untuk merapikan data-data tersebut agar dapat mengetahui penyebaran alumni atau lulusan BPI dan terserap ke dunia kerja tentunya ini sebagai evaluasi pihak jurusan terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja. Hal ini bermanfaat mengetahui kompetensi yang relevan atau benar bagi dunia kerja dan tentunya membantu jurusan untuk meningkatkan kurikulum yang ada dan berpengaruh uga terhadap proses akreditasi. Termasuk yang akan dilakukan ke depan adalah membentuk alumni FDK khusus jurusan BPI yang sampai

saat ini belum teralisasi walaupun usulan terkait dengan ini sudah banyak disuarakan oleh pihak alumni.

Data alumni yang tidak rapi ini diakui beliau otomatis juga berpengaruh terhadap pemberdayaan alumni, padahal banyak juga alumni-alumni BPI yang sudah berhasil di bidangnya. Memang ada juga di antara mereka yang pernah diundang untuk memberikan motivasi kepada adik-adik mahasiswa tetapi karena kelemahan data terakait dengan alumni ini tentu saja hasilnya belum maksimal.

5. Berusaha untuk membangun kerjasama dengan lembaga atau instansi pengguna jasa.

   Menurut Ketua Jurusan "Sebenarnya program kerjasama dengan lembaga atau instansi pengguna jasa sudah lama diprogramkan dalam program kerja tetapi memang belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu ke depan ini menjadi catatan penting bagi pihak jurusan untuk komitmen melaksanakannya."

   Terkait program bimbingan dan layanan karier yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa semester akhir dan alumni untuk mendapatkan informasi seputar karier dan instansi pengguna jasa sebagaimana yang diungkap Ibu Nurhanifah memang belum ada.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada dasarnya faktor penyebab alumni berkarier di luar bidang keahliannya relatif sama di semua tempat, baik yang berdomisili dan berkarier di Stabat, Kisaran ataupun Medan sekitarnya. Hampir semua informan menyatakan sangat sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Kalaupun ada sifatnya hanya honorer sehingga gaji yang didapatkan tidak mencukupi kebutuhan hidup mereka. Hal ini menyebabkan tawaran dari pihak keluarga, teman dan relasi lainnya yang lebih menjanjikan menjadi godaan tersendiri bagi alumni untuk berkarier di luar bidang keahliannya.

Berkarier di bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi jurusan dan bidang keahlian merupakan sebuah permasalahan karena dianggap bertentangan dengan prinsip profesionalisme kerja. Profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan pendidikan khusus untuk mendalami dan tidak dilakukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi secara khusus dipersiapkan untuk itu, sedangkan profesionalisme merupakan suatu faham atau aliran yang menuntut seseorang untuk melakukan pekerjaan secara profesional yaitu sesuai dengan keahliannya sehingga tercapai tujuan pendidikan. [46] Profesionalisme mencerminkan sikap seseorang terhadap profesinya dan adanya pertanggung

[46] Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2005) hal. 34

jawaban atas profesinya.[47] Jadi profesionalisme adalah sikap seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan keahliannya dengan kesungguhan hati dan penuh tanggung jawab.

Seseorang yang profesional di bidangnya dapat menjadi asset yang sangat bernilai bagi sebuah institusi atau lembaga karena dapat memberikan kontribusi besar demi kemajuan lembaga atau perusahaan tersebut. Di sinilah kenapa Islam sangat mendukung prinsip profesionalisme dalam bekerja. Prinsip profesionalisme ini digambarkan dalam Alqur'an surah Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar."

Prinsip ini juga didukung oleh Rasulullah saw sebagaimana yang disebutkan dalam hadis:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتْقِنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Diriwayatkan dari Aisyah r.a.,bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, dia melakukannya secara profesional". (HR. Thabrani dan Baihaqi).

---

[47] Oerip Oetomo, *Mengatasi Krisis Manusia Di Perusahaan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 264

Hal ini semakin menegaskan bahwa Islam adalah agama yang sangat memperhatikan nilai-nilai profesionalitas dalam bekerja. Oleh karena itu permasalahan alumni yang memilih karier di luar bidang kompetensinya harus dicari solusinya sehingga tidak terus berkelanjutan. Apalagi timbulnya permasalahan di atas selain karena faktor dari kelemahan alumni sendiri, juga tidak lepas dari belum maksimalnya upaya yang dilakukan pihak jurusan BPI. Hal ini ditandai dari dua indikator berikut ini:

1. Belum adanya pusat bimbingan dan layanan karier di kampus. Padahal peran dari pusat bimbingan karier sangat penting untuk berbagi pengalaman kepada alumni dalam memasuki dunia kerja, mulai dari pengalaman mencari pekerjaan dan berbagai kiat agar dapat bersaing dalam menghadapi rekrutmen tenaga kerja serta memilih karier. Melalui Pusat Karier dapat dibangun sistem informasi yang dapat membantu para alumni mengakses informasi kesempatan kerja. Tawaran lapangan kerja dari lembaga atau perusahaan baik yang dikirimkan secara langsung ke kampus maupun tidak, dapat dibuat pengumumannya dan disebar ke grup-grup WA alumni dan sarana informasi lainnya sehingga alumni mengetahuinya.

   Kemudian melalui pusat bimbingan karier ini dapat diselenggarakan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan kompetensi alumni, meliputi kiat melamar pekerjaan dan layanan penempatan kerja. Pelayanan penempatan kerja oleh Pusat Karier dapat dilakukan

melalui seleksi internal sesuai permintaan lembaga/institusi pengguna. Hasil dari seleksi internal tersebut selanjutnya akan direkomendasikan kepada lembaga/institusi pengguna. Selain itu pusat karier juga dapat membangun jaringan dengan pengguna lulusan melalui kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi pengguna lulusan dan mengkoordinasikan pelayanan jaringan kerja kepada alumni.

2. Belum dilakukannya pendataan alumni secara baik. Pendataan alumni sangat penting dalam rangka pemberdayaan alumni. Sebenarnya pendataan alumni ini dapat dilakukan melalui *tracer study*. *Tracer study* adalah studi pelacakan jejak alumni yang dilakukan kepada mereka setelah lulus perkuliahan. *Tracer Study* merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat tingkat keberhasilan lulusan ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dari lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan. *Tracer study* ini merupakan bagian dari tahap untuk menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tujuan dari dilakukannya *tracer study* terhadap alumni BPI yang telah menyelesaikan perkuliahannya antara lain:

    a. Mengevaluasi *output* atau *outcome* prodi/jurusan

b. Mendapatkan informasi tentang kesuksesan para alumni prodi dalam berkarier, status penghasilan, serta relevansi antara pengetahuan dan kompetensi alumni dengan kariernya.

c. Bentuk pertanggungjawaban prodi/jurusan dalam menyiapkan anak didiknya guna menghadapi tantangan dunia kerja pada masa depan.

d. Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran.

Manfaat dari *tracer study* ini tidak hanya terbatas bagi lulusan, tetapi juga bagi prodi dan institusi pengguna lulusan. Beberapa manfaat dari dilakukannya *tracer study* ini antara lain:

a. Bagi Alumni
   1) Alumni dapat mengikuti informasi mengenai kampus secara *online*.
   2) Alumni dapat ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas jurusan/program studi sendiri yang biasanya saat akreditasi, partisipasi ini berupa *feedback* yang di sampaikan melalui sistem yang ada pada masing masing prodi.
   3) Alumni yang telah sukses dalam kariernya dapat membantu alumni lainnya dengan memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan melalui sistem yang tersedia, dan ini

dapat memperluas jaringan dan silaurrahim sesama alumni yang tersebar di berbagai instansi atau lembaga pengguna kerja .

b. Bagi Prodi/jurusan.

1) Prodi dapat memantau jejak alumni dan penyebarannya khususnya yang terserap ke dunia kerja.

1) Sebagai bahan evaluasi prodi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau tidak.

2) Prodi bisa mengetahui kompetensi yang relevan atau benar bagi dunia kerja dan tentunya membantu prodi untuk meningkatkan kurikulum yang ada.

c. Bagi Instansi dan lembaga pengguna lulusan.

Bagi instansi dan lembaga pengguna lulusan dapat dengan mudah melakukan *cross check* terhadap alumni dan datanya yang melamar di perusahaan meraka sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam mencari lulusan baru.

Jadi manfaat yang bisa diperoleh dari *tracer study* sangat banyak, karena itu pihak kampus atau jurusan bisa melakukan studi banding ke perguruan-perguruan tinggi yang telah berhasil melakukan *tracer study* ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Problem utama yang dihadapi alumni Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) adalah adanya ketidaksesuaian karier alumni dengan bidang keahlian yang mereka tekuni selama perkuliahan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karier di luar bidang kompetensinya ada yang bersifat internal dan ada yang bersifat eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berada dalam diri alumni seperti kurangnya minat dan penguasaan terhadap kompetensi jurusan serta kurangnya usaha untuk mencari informasi tentang dunia kerja. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari luar diri alumni, antara lain faktor keluarga, kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, masalah gaji dan minimnya bimbingan dan layanan karier selama di kampus.
2. Upaya yang dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam menyikapi problem penentuan karier alumni antara lain:
   a. Merevisi kurikulum sesuai kebutuhan dunia kerja di bidang konseling.
   b. Menguatkan keprofessionalan Prodi BPI melalui seminar/webinar.

c. Memberdayakan organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa jurusan BPI untuk melaksanakan program-program ekstra kurikuler yang dapat menguatkan kompetensi mereka
d. Berusaha untuk mendata para alumni BPI dan memberdayakan mereka
e. Berusaha untuk membangun kerjasama dengan lembaga atau instansi pengguna jasa.

Namun upaya yang dilakukan pihak Jurusan dinilai belum maksimal, hal ini ditandai dengan dua indikator berikut ini:

a. Belum adanya Pusat Layanan dan Bimbingan karier di kampus.
b. Belum dilakukannya pendataan alumni secara baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, diharapkan dari hasil penelitian ini:
   a. Menyelenggarakan berbagai bentuk kegiatan dan pelatihan untuk menciptakan kompetensi lulusan BPI yang professional.
   b. Berkoordinasi dengan pengguna lulusan yang sesuai dengan profil BPI untuk memberikan informasi kepada alumni tentang lowongan kerja dan mengakses informasi peluang kerja.

c. Melakukan pendataan alumni karena adanya data yang rapi sangat penting dalam rangka pemberdayaan alumni.
d. Mengusulkan kepada pihak Universitas/Fakultas untuk membangun *Carier center* (pusat layanan karier) karena pusat karier memiliki peran sangat penting untuk berbagi pengalaman alumni dalam memasuki dunia kerja, mulai dari pengalaman mencari pekerjaan dan berbagai tips agar dapat bersaing dalam menghadapi rekrutmen pekerjaan serta memilih karier pekerjaan.

2. Bagi mahasiswa hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan yang dapat meningkatkan skill/kompetensi yang sesuai dengan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
3. Bagi alumni jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam hendaknya membentuk ikatan alumni BPI sehingga dapat dijadikan wadah untuk saling berbagi ilmu, pengalaman dan informasi terkait dengan peluang kerja di instansi/lembaga yang sesuai dengan profil BPI.

DAFTAR PUSTAKA

A.R Riyadi. (2017). Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas. *Skripsi pada Jurusan PPB FIP UPI. Bandung*.

Apriyani, Teti. (2020). *"Strategi Pemasaran Syariah dalam meningkatkan penualanQueen OpticalKota Cirebon"*. *Skripsi* Cirebon: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa.

Ball Ben. (1997). *Assessing Your Career* (Time Chang). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Budiman Awan. (2009). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI.

Buke, B. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto. *Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo*. Di akses 19 Oktober 2022, pukul: 13:30

Cahaplin James P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Flippo & Edwin B. (1987). Manajemen Personalia. Jakarta: Erlangga.

Gulo W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Gibson, dkk. (1989). *Organisasi Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Gomes, F.C. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Edisi 3, Andi Offset.

Indra Bangkit Komara. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perenanaan Karier Siswa,. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1, Hal: 38-39. Di akses 20 Oktober 2022, pukul: 09.00.

Irman Hardiarni. (2009). *Konseling Karier*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.

Kamus Besar Bahasa Indoensia, online, Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

Ketut Sukardi, Dewa. (1987). *Panduan Perencanaan Karier*, Surabaya: Usaha Nasional.

Komarudin & Yooke T.S. (2000). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara

Kristanti, E., Zulkarnain, R., S. (2021). Harapan Stakeholder Tentang Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu. *Journal of Lifelong Learning*, Vol. 4(2), Hal. 118-125.

Lestari, T.N & Rahardjo, P. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karier pada mahasiswa

universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi. *Jurnal Psycho Idea* Vol. 11(2). 2013. Diakses 19 Oktober 2022, pukul: 15:00.

Madjid, Nurcholis. (2005). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.

Martoyo, Susilo. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE, Buku Bhakti Profesindo.

Meleong, Lexy J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. S (2003). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Natsir. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta : Chelia Indonesia.

Nazri, Moh. (2005). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nizar, Ahmad. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung; Cipta Pustaka Media.

Oetomo, Oerip. (2010). *Mengatasi Krisis Manusia Di Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.

Oxford Advanced Learners Dictionary. (1995). Oxfrd: Oxford Uviversity Press.

Ruseno, Arjanggi. (2007). *Psikologika, Journal of Vocational Behavior,* Vol. 22 No. 1, (Journal Portal - Universitas Islam Indonesia (uii.ac.id) S.

Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BP STIE YKPN.

Sudirmanto M. (1992). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &d Edisi revisi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Susilo, T. (2017). Kajian relevansi pengalaman kuliah dengan pengalaman bekerja alumni pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Di akses 19 Oktober 2022 pukul: 13:40

Soetomo. (2009). *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya.* Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Tim Redaksi. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta; Balai Pustaka.

Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun* 2012

Turisna., Triantoro, M. (2016). Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5(1): Hal: 79-87. Di akses 19 Oktober 2022 Pukul: 14:15.

Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi &Karier).* Yogyakarta: Andi.

Winkel & Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara/ FGD *(Focus Group Discussion)*

a. Pedoman wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Jurusan/Prodi BPI

1. Apakah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memiliki data alumni?
2. Apakah jurusan berusaha mencari dan mengikuti informasi tentang karier alumni?
3. Apakah jurusan mengetahui problem apa saja yang dihadapi alumni dalam menentukan kariernya?
4. Apakah jurusan mengetahui banyak alumni yang memilih karier yang tidak sesuai dengan kompetensinya?
5. Apa upaya yang dilakukan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dalam menyikapi problem penentuan karier alumninya?
6. Apakah jurusan ada membangun kerjasama dengan berbagai institusi dan lembaga pengguna lulusan dan mengkoordinasikan pelayanan jaringan kerja kepada alumni?
7. Menurut bapak/ibu aspek apa saja yang sudah dipahami mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia karier?
8. Apakah jurusan ada melaksanakan program bimbingan karier?
9. Jika ada, bimbingan karier seperti apa yang sudah dilaksanakan oleh jurusan BPI?
10. Jika tidak, apa alasan tidak dilaksanakannya program bimbingan karier tersebut?

b. Panduan Pertanyaan FGD

1. Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr/i ketika memilih Jurusan/Prodi BPI?
2. Apakah ketika memilih Jurusan BPI Bapak/Ibu/Sdr/i sudah mengetahui profil Jurusan?
3. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i pernah berfikir, bahwa profil Jurusan Bapak/Ibu/Sdr/i akan sesuai karir ke depan?
4. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i memilih karir yang sesuai dengan profil lulusan BPI?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak/Ibu/Sdr/i sehingga memilih karir yang tidak sesuai dengan kompetensi Jurusan?
6. Apa masukan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk Jurusan BPI terkait problem yang dihadapi alumni dalam menentukan karirnya?

Lampiran II : Dokumentasi

a. Foto rapat internal peneliti

b. Foto bersama peserta FGD

1. Foto bersama peserta FGD di Kisaran

2. Foto bersama peserta FGD di Stabat

3. Foto bersama pserta FGD di Medan

c. Foto wawancara dengan Ketua Jurusan BPI Bapak Dr. Zainun MA dan Sekretris Dr. Nurhanifah MA

Lampiran III. Lampiran Dokumen

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon 6615683-6622925 Faximile 6615683
Situs: www.fdk.uinsu.ac.id, Email: fdk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4793/DK/DK.V.1/TL.01/10/2022 18 Oktober 2022
Lampiran: -
Hal : Pengumpulan Data Penelitian

Yth. Para Alumni Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang Penelitian, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan melaksanakan penelitian dengan judul: **"Problem Penentuan Karir Alumni Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Uata Medan".**

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dimaksud, mohon perkenannya memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut kepada Sdr. Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA, Dra. Mutiawati, MA dan Dra. Misrah, MA (Dosen pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan
Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon 6615683-6622925 Faximile 6615683
Situs: www.fdk.uinsu.ac.id, Email: fdk@uinsu.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR: 4794/DK/DK.V.1/10/2022

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang Penelitian, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan melaksanakan penelitian dengan judul: Problem Penentuan Karir Alumni Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Uata Medan;

b. bahwa dalam penelitian tersebut dibutuhkan data-data pendukung dari Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara Medan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menugaskan nama dibawah ini untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Pejalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;

2. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Memberi Tugas

Kepada	Nama	:	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA
	NIP	:	197408202005011004
	Pangkat / Gol	:	Penata Tk. I (III/d)
	Jabatan	:	Lektor
	Nama	:	Dra. Mutawati, MA
	NIP	:	196911081994032003
	Pangkat / Gol	:	Pembina (IV/a)
	Jabatan	:	Lektor Kepala
	Nama	:	Dra. Misrah, MA
	NIP	:	196406131992032002
	Jabatan	:	Lektor
	Unit Kerja	:	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Untuk : Melaksanakan pengumpulan data penelitian, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Sabtu sd Minggu / 22 sd 23 Oktober 2022
Tempat	:	Kabupaten Asahan, Sumatera Utara

Setelah selesai melaksanakan tugas ini, segera melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Oktober 2022
Dekan,

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan
Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon 6615683-6622925 Faksimile 6615683
Situs: www.fdk.uinsu.ac.id, Email: fdk@uinsu.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR: 5365/DK/DK.V.1/11/2022

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang Penelitian, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan melaksanakan penelitian dengan judul: Problem Penentuan Karir Alumni Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Uata Medan;
b. bahwa dalam penelitian tersebut dibutuhkan data-data pendukung dari Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara Medan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menugaskan nama dibawah ini untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Dasar :
1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Pejalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
2. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Memberi Tugas

Kepada :

Nama	:	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA
NIP	:	197408202005011004
Pangkat / Gol	:	Penata Tk. I (III/d)
Jabatan	:	Lektor
Nama	:	Dra. Mutawati, MA
NIP	:	196911081994032003
Pangkat / Gol	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Lektor Kepala
Nama	:	Dra. Misrah, MA
NIP	:	196406131992032002
Jabatan	:	Lektor
Unit Kerja	:	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Untuk : Melaksanakan pengumpulan data penelitian, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Sabtu / 05 November 2022
Tempat	:	Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Setelah selesai melaksanakan tugas ini, segera melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 November 2022
Dekan,

Prof. Dr. Rahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan
Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telepon 6615683-6622925 Faximile 6615683
Situs: www.fdk.uinsu.ac.id, Email: fdk@uinsu.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR: 5510/DK/DK.V.1/11/2022

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang Penelitian, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan melaksanakan penelitian dengan judul: Problem Penentuan Karir Alumni Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Uata Medan;

b. bahwa dalam penelitian tersebut dibutuhkan data-data pendukung dari Alumni Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara Medan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menugaskan nama dibawah ini untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Pejalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;

2. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Memberi Tugas

Kepada	Nama	:	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA
	NIP	:	197408202005011004
	Pangkat / Gol	:	Penata Tk. I (III/d)
	Jabatan	:	Lektor
	Nama	:	Dra. Mutawati, MA
	NIP	:	196911081994032003
	Pangkat / Gol	:	Pembina (IV/a)
	Jabatan	:	Lektor Kepala
	Nama	:	Dra. Misrah, MA
	NIP	:	196406131992032002
	Jabatan	:	Lektor
	Unit Kerja	:	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Untuk : Melaksanakan pengumpulan data penelitian, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Kamis / 10 November 2022
Tempat	:	Kota Medan, Sumatera Utara

Setelah selesai melaksanakan tugas ini, segera melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 November 2022
Dekan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan
Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-4795/DK/KS.02/10/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA NIP. 197408202005011004
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Penata Tk. I (III/d) : Lektor :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Kabupaten Asahan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 2 (dua) hari : 22 Oktober 2022 : 23 Oktober 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	: :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 18 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

	Berangkat dari : Medan (Tempat Kedudukan) Ke : Kabupaten Asahan Pada Tanggal : 22 Oktober 2022 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed** NIP. 196204111989021002
I Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : Drs. Muhlis Ludin NIP 196608121990031004 Pembina Utama Muda (IV/c)	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : Drs. Muhlis Ludin NIP 196608121990031004 Pembina Utama Muda (IV/c)
II Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
III Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
IV Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V Catatan lain-lain :	
VI Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Pejalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925, Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-4796/DK/KS.02/10/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dra. Mutiawati, MA NIP. 196911081994032003
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Pembina (IV/a) : Lektor Kepala
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Kabupaten Asahan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 2 (dua) hari : 22 Oktober 2022 : 23 Oktober 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	: :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 18 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

Berangkat dari : Medan
(Tempat Kedudukan)
Ke : Kabupaten Asahan
Pada Tanggal : 22 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

I	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (Dr. Muhlis Ludin) NIP. 196608121 990303 1 004 Pembina Utama Muda (IV/c)	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (Dr. Muhlis Ludin) NIP. 196608121 990303 1 004 Pembina Utama Muda (IV/c)
II	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
III	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
IV	Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V	Catatan lain-lain :	
VI	Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estitte 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-4797/DK/KS.02/10/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dra. Misrah, MA NIP. 196406131992032002
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Pembina (IV/a) : Lektor Kepala :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Kabupaten Asahan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 2 (dua) hari : 22 Oktober 2022 : 23 Oktober 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	: :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 18 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

Berangkat dari : Medan
(Tempat Kedudukan)
Ke : Kabupaten Asahan
Pada Tanggal : 22 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

I	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (Drs. Muhnil Lubis) NIP 196608121993031004 Pembina Utama Muda (IV/c)	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (Drs. Muhnil Lubis) NIP 196608121993031004 Pembina Utama Muda (IV/c)
II	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
III	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
IV	Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V	Catatan laiin-lain :	
VI	Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Pejalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai, Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5366/DK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA NIP. 197408202005011004
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Penata Tk. I (III/d) : Lektor :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Stabat, Kabupaten Langkat
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 1 (satu) hari : 05 November 2022 : 05 November 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	 : :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 02 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

	Berangkat dari : Medan (Tempat Kedudukan) Ke : Stabat, Kabupaten Langkat Pada Tanggal : 05 November 2022 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed** NIP. 196204111989021002
I Tiba di Pada Tanggal : 05-11-2022 Kepala PAUD RQ HUMAIRA STABAT (Fitria Khan, S.Pd.) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : 05-11-2022 (Fitria Khan, S.Pd.) NIP.
II Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
III Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
IV Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V Catatan lain-lain :	
VI Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Pejalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5367/DK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dra. **Mutiawati, MA** NIP. 196911081994032003
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Pembina (IV/a) : Lektor Kepala :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Stabat, Kabupaten Langkat
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 1 (satu) hari : 05 November 2022 : 05 November 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	 : :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 02 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

	Berangkat dari : Medan (Tempat Kedudukan) Ke : Stabat, Kabupaten Langkat Pada Tanggal : 05 November 2022 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed** NIP. 196204111989021002
I Tiba di Pada Tanggal : 05 - 11 - 2022 Kepala PAUD RQ HUMAIRA STABAT (Fierla Khan, S.Pd.) NIP.	Berangkat dari (Tempat Kedudukan) ke Pada Tanggal : 05 - 11 - 2022 (Fierla Khan S. Pd.) NIP.
II Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
III Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
IV Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V Catatan lain-lain :	
VI Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5368/DK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dra. Misrah, MA NIP. 196406131992032002
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Pembina (IV/a) : Lektor Kepala :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Stabat, Kabupaten Langkat
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 1 (satu) hari : 05 November 2022 : 05 November 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	 : :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 02 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

Berangkat dari : Medan
(Tempat Kedudukan)
Ke : Stabat, Kabupaten Langkat
Pada Tanggal : 05 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

I	Tiba di Pada Tanggal : 05 - 11 - 2022 Kepala PALID RQ HUMAIRA STABAT (Fikria Khan, S.Pdi) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke Pada Tanggal : 05-11-2022 (Fikria Khan, S. Pdi) NIP.
II	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
III	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
IV	Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V	Catatan lain-lain :	
VI	Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925, Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5511/DIK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc., MA NIP. 197408202005011004
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Penata Tk. I (III/d) : Lektor :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Kota Medan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 1 (satu) hari : 10 November 2022 : 10 November 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	: :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 07 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

	Berangkat dari : Medan (Tempat Kedudukan) Ke : Kota Medan Pada Tanggal : 10 November 2022 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed** NIP. 196204111989021002
I Tiba di : Pada Tanggal : 10 - 11 - 2022 Kepala (DEDY ANDRIANTO) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : 11 - 2022 (DEDY ANDRIANTO) NIP.
II Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
III Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
IV Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V Catatan lain-lain :	
VI Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5512/DK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	: Dra. Mutiawati, MA NIP. 196911081994032003
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	: Pembina (IV/a) : Lektor Kepala :
4.	Maksud Perjalanan Dinas	: Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	: Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	: Medan : Kota Medan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	: 1 (satu) hari : 10 November 2022 : 10 November 2022
8.	Pengikut Nama	:
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	: : :
10.	Keterangan Lain	:

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 07 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

	Berangkat dari : Medan (Tempat Kedudukan) Ke : Kota Medan Pada Tanggal : 10 November 2022 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed** NIP. 196204111989021002
I Tiba di : Pada Tanggal : 10 - 11 - 2022 Kepala (DEPI [illegible] PRAMITO) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : 10 - 11 - 2022 (DEPI [illegible] PRAMITO) NIP.
II Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
III Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : (.....) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : (.....) NIP.
IV Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V Catatan lain-lain :	
VI Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

Lampiran I
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 113/PMK.05/2012
Tentang
Pejalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371 Telp 061-6615683, 6622925. Fax. 061-6615683

Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : B-5513/DK/KS.02/11/2022

SURAT PERJALANAN DINAS

1	Pejabat yang berwenang memberi perintah	Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
2.	Nama / NIP Pegawai yang diperintahkan	Dra. Misrah, MA NIP. 196406131992032002
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat menurut peraturan perjalanan dinas	Pembina (IV/a) Lektor Kepala
4.	Maksud Perjalanan Dinas	Pengumpulan Data Penelitian
5.	Alat Angkutan yang digunakan	Mobil
6.	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	Medan Kota Medan
7.	a. Lamanya Perjalanan Dinas b. Tanggal Berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba ditempat baru	1 (satu) hari 10 November 2022 10 November 2022
8.	Pengikut Nama	
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Mata Anggaran	
10.	Keterangan Lain	

Dikeluarkan di : Medan
Pada tanggal : 07 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

Berangkat dari : Medan
(Tempat Kedudukan)
Ke : Kota Medan
Pada Tanggal : 10 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M. Ed
NIP. 196204111989021002

I	Tiba di Pada Tanggal : 10 - 11 - 2022 Kepala (DEDI [illegible]) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke Pada Tanggal : 10 - 11 - 2022 (DEDI [illegible]) NIP.
II	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
III	Tiba di : Pada Tanggal : Kepala : ( ) NIP.	Berangkat dari : (Tempat Kedudukan) ke : Pada Tanggal : ( ) NIP.
IV	Tiba kembali di : Medan	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa Perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007	a.n. Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Pembuat Komitmen **Amin Al Jawi, S.E.I., MA** NIP. 198411112011011007
V	Catatan lain-lain :	
VI	Perhatian Pejabat yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 360 TAHUN 2022
TENTANG
PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Menimbang : a. bahwa untuk menjalankan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian, maka perlu melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI
b. bahwa untuk terlaksananya kegiatan tersebut maka perlu menetapkan kegiatan dimaksud melalui Keputusan Rektor;
c. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai panitia dan narasumber kegiatan dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 95);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode Tahun 2020-2024;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN	:	KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2022.
Kesatu	:	Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai panitia dan narasumber *Focus Group Discussion* (FGD) Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun 2022.
Kedua	:	Kepada nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini kolom 2 dengan jabatan sebagaimana tercantum pada kolom 4 diberikan honorarium sebagaimana tercantum pada kolom 5.
Ketiga	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Kisaran pada tanggal 23 Oktober 2022.
Keempat	:	Seluruh biaya yang timbul atas diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA/POK Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun anggaran 2022.
Kelima	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 17 Oktober 2022
Rektor
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

Lampiran I
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 360 Tahun 2022
Tanggal 17 Oktober 2022
Tentang

PANITIA PELAKSANA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc. MA	III	Ketua
2	Dra. Mutiawati, M.A	IV	Anggota
3	Dra. Misrah, MA	IV	Anggota

Rektor
[illegible]kan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Lampiran II
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 360 Tahun 2022
Tanggal 17 Oktober 2022
Tentang

NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	ESLN/GOL	JABATAN	JUMLAH HONOR
1	2	3	4	5
1	Yudha Perkasa	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
2	Dita Taradipa	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
3	Muhilli Lubis	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
4	Rizki Nurul Rahmah	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
5	Agustina Marpaung	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
6	Dewi Sartika Marpaung	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
7	M. Rizi	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
8	Sri Rahayu Wardani	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
	Jumlah			**1,600,000**

Rektor
Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 363 TAHUN 2022
TENTANG
PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Menimbang : a. bahwa untuk menjalankan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian, maka perlu melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI
b. bahwa untuk terlaksananya kegiatan tersebut maka perlu menetapkan kegiatan dimaksud melalui Keputusan Rektor;
c. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai panitia dan narasumber kegiatan dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 95);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN	:	KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2022.
Kesatu	:	Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai panitia dan narasumber *Focus Group Discussion* (FGD) Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun 2022.
Kedua	:	Kepada nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini kolom 2 dengan jabatan sebagaimana tercantum pada kolom 4 diberikan honorarium sebagaimana tercantum pada kolom 5.
Ketiga	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Stabat pada tanggal 05 Nopember 2022.
Keempat	:	Seluruh biaya yang timbul atas diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA/POK Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun anggaran 2022.
Kelima	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 27 Oktober 2022
An. Rektor
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

Lampiran I
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 363 Tahun 2022
Tanggal 27 Oktober 2022
Tentang

PANITIA PELAKSANA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA	III	Ketua
2	Dra. Mutiawati, M.A	IV	Anggota
3	Dra. Misrah, MA	IV	Anggota

Ttd.

An. Rektor
Dekan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Lampiran II
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 363 Tahun 2022
Tanggal 27 Oktober 2022
Tentang

NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	ESLN/GOL	JABATAN	JUMLAH HONOR
1	2	3	4	5
1	Rahmiyani Br Manik	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
2	Dahniar	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
3	Marliana	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
4	Irma Sonaya	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
5	Aipan	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
6	Ahmad Muhajir	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
7	Rizki Indriyani	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
8	Nurnasda	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
	Jumlah			**1,600,000**

Rektor
Dekan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 364 TAHUN 2022
TENTANG
PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Menimbang : a. bahwa untuk menjalankan tugas dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian, maka perlu melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI
b. bahwa untuk terlaksananya kegiatan tersebut maka perlu menetapkan kegiatan dimaksud melalui Keputusan Rektor;
c. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai panitia dan narasumber kegiatan dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 95);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2000 tentang Penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 497 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode Tahun 2020-2024;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN	:	KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN PANITIA DAN NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2022.
Kesatu	:	Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai panitia dan narasumber *Focus Group Discussion* (FGD) Bantuan Penelitian Dasar Riset BPI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun 2022.
Kedua	:	Kepada nama sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini kolom 2 dengan jabatan sebagaimana tercantum pada kolom 4 diberikan honorarium sebagaimana tercantum pada kolom 5.
Ketiga	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Medan pada tanggal 10 Nopember 2022.
Keempat	:	Seluruh biaya yang timbul atas diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA/POK Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun anggaran 2022.
Kelima	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 03 Nopember 2022
An. Rektor
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

Lampiran I
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 364 Tahun 2022
Tanggal 03 Nopember 2022
Tentang

PANITIA PELAKSANA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	2	3	4
1	Dr. Zulkarnain Abdurrahman, Lc, MA	III	Ketua
2	Dra. Mutiawati, M.A	IV	Anggota
3	Dra. Misrah, MA	IV	Anggota

Ditetapkan di Medan
An. Rektor
Dekan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002

Lampiran II
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan
Nomor 364 Tahun 2022
Tanggal 03 Nopember 2022
Tentang

NARASUMBER FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
BANTUAN PENELITIAN DASAR RISET BPI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	ESLN/GOL	JABATAN	JUMLAH HONOR
1	2	3	4	5
1	Hasnul Arifin Lubis	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
2	Dina deliana	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
3	Maulina Limbong	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
4	Alwiyah Puteri Irwani	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
5	Khairullah	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
6	Piki Setiawan	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
7	Nubaiti	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
8	Maya Sari Dewi	-/III	Narasumber	100,000 X 2 JP = 200,000
Jumlah				**1,600,000**

Rektor
Dekan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 196204111989021002